

**PERSEPSI RISIKO SEBAGAI PEMODERASI LITERASI
KEUANGAN, *FINANCIAL TECHNOLOGY*, DAN *LOCUS OF
CONTROL* TERHADAP MINAT INVESTASI
(Studi Kasus Pada Pegawai Wanita UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)**

SKRIPSI



Oleh
IID NOERIAH
NIM : 18510063

**PROGRAM MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025**

**PERSEPSI RISIKO SEBAGAI PEMODERASI LITERASI
KEUANGAN, *FINANCIAL TECHNOLOGY*, DAN *LOCUS OF
CONTROL* TERHADAP MINAT INVESTASI
(Studi Kasus Pada Pegawai Wanita UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)



Oleh
IID NOERIAH
NIM : 18510063

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

PERSEPSI RISIKO SEBAGAI PEMODERASI LITERASI KEUANGAN,
FINANCIAL TECHNOLOGY, DAN LOCUS OF CONTROL
TERHADAP MINAT INVESTASI (Studi Kasus Pada Pegawai
Wanita UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)

SKRIPSI

Oleh

Iid Noeriah

NIM : 18510063

Telah Disetujui Pada Tanggal 15 Juni 2025

Dosen Pembimbing,



Dr. Maretha Ika Prajawati, M.M

NIP. 198903272018012002

LEMBAR PENGESAHAN

**PERSEPSI RISIKO SEBAGAI PEMODERASI LITERASI
KEUANGAN, FINANCIAL TECHNOLOGY DAN LOCUS OF
CONTROL
TERHADAP MINAT INVESTASI**

SKRIPSI

Oleh

IDNOERIAH

NIM : 18510063

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M.)
Pada 23 Juni 2025

Susunan Dewan Penguji:

- 1 Ketua Penguji
Farahiyah Sartika, M.M
NIP. 199201212018012002
- 2 Anggota Penguji
Mardiana, SE., M.M
NIP. 197405192023212004
- 3 Sekretaris Penguji
Dr. Maretha Ika Prajawati, M.M
NIP. 198903272018012002

Tanda
Tangan



Disahkan Oleh:
Ketua Program



Dr. Muhammad Sulhan, SE, MM

NIP. 197406042006041002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : lid Noeriah
NIM : 18510063
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen

Menyatakan bahwa "**Skripsi**" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PERSEPSI RISIKO SEBAGAI PEMODERASI LITERASI KEUANGAN, *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP MINAT MINAT INVESTASI (Studi Kasus Pada Pegawai Wanita UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)

Adapun hasil karya saya sendiri bukan "**duplikasi**" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, Juni 2025

Hormat Saya



lid Noeriah

Nim, 18510063

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil Alamiin, segala puja dan puji syukur terpanjatkan kepada Allah SWT atas segala kehendak-Nya akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan dari hati dan lisan kepada suri tauladan bagi setiap insan, Rasulullah SAW.

Saya persembahkan karya tulis ini untuk kedua orang tua saya tercinta, Bapak Mulyadi dan Ibu Jusmiyati sebagai sosok yang senantiasa dalam sujud, doa dan nafasnya memberi saya kekuatan untuk terus berdiri dan melangkah. Semoga Allah senantiasa memuliakan kalian baik didunia maupun diakhirat. Aamiin. Yang tersayang adik saya Afizah Dwi Ramadhani yang selalu menghibur, memberikan semangat serta memberikan doa sehingga terselesaikan karya tulis ini.

Terima kasih untuk dosen pembimbing saya Ibu Dr. Mareta Ika Prajawati, M.M yang senantiasa selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada saya untuk menyelesaikan karya tulis ini.

Terakhir, terima kasih untuk Iid Noeriah, karena telah mampu melawan rasa malas, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyelesaian tugas akhir ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. Iid kamu hebat.

HALAMAN MOTTO

Never Underestimate The Power Of Prayers

No flowers grow without rain.

No humans glow without pain

-Areeba

Kata Pengantar

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul **“PERSEPSI RISIKO SEBAGAI PEMODERASI LITERASI KEUANGAN, *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP MINAT INVESTASI (Studi Kasus Pada Pegawai Wanita UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)”** dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kehadiran baginda Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan yang terang benderang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M. Ei. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Muhammad Sulhan, SE., M.M. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Muhammad Sulhan, SE., M.M selaku wali dosen
5. Ibu Dr. Maretha Ika Prajawati, M.M. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan masukan dan ide dalam proses menyelesaikan skripsi ini .
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi yang telah mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan serta memberikan nasehat-nasehat kepada penulis selama studi di Universitas ini, beserta seluruh staf Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

7. Kedua Orang Tua penulis Bapak Mulyadi dan Ibu Jusmiyati, saudara perempuan saya Afizah Dwi Ramadhani yang senantiasa memberikan doa dan dukungan baik secara moral dan spiritual.
8. Kepada Maulida Aulia Fitri dan Faradila Nur Susandi selaku sahabat yang telah sabar dalam membantu dan menjadi tempat berkeluh kesah selama masa perkuliahan.
9. Teman-teman penulis Layla, Miming, Ununk, Farida, Suci, Fita, Navis, Lana, Candra, Faiz, Izul, Agung, Irfan, Bahrul, dan Tika yang selalu mendampingi dan memberikan semangat kepada penulis.
10. Teman-teman manajemen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Dan seluruh pihak yang terlihat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mengalami kekurangan dan jauh dari kata sempurna mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan ini

Akhir kata, penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun semua pihak.

Malang, 12 Desember 2024

Penulis



Iid Noeriah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Kajian Teoritis	25
2.2.1 Theory of Planned Behavior (TPB)	25
2.2.2 Technology Acceptance Model (TAM)	26
2.2.3 Literasi Keuangan	26
2.2.4 Locus of Control	28
2.2.5 Minat Investasi	29
2.2.6 Persepsi Risiko	29

2.3 Kerangka Konseptual.....	30
2.4 Hipotesis Penelitian	31
2.4.1 Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Minat Investasi Pegawai Wanita UIN Malang	31
2.4.2 Financial Technology Berpengaruh Terhadap Minat Investasi Pegawai Wanita UIN Malang	32
2.4.3 Locus of Control Berpengaruh Terhadap Minat Investasi Pegawai Wanita UIN Malang	32
2.4.4 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pegawai Wanita UIN Malang Dengan Persepsi Risiko Sebagai Variabel Pemoderasi	33
2.4.5 Pengaruh Financial Technology Terhadap Minat Investasi Pegawai Wanita UIN Malang Dengan Persepsi Risiko Sebagai Variabel Pemoderasi	34
2.4.6 Pengaruh Locus of Control Terhadap Minat Investasi Pegawai Wanita UIN Malang Dengan Persepsi Risiko Sebagai Variabel Pemoderasi	34
BAB III.....	35
METODE PENELITIAN	35
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	35
3.2 Lokasi Penelitian	35
3.3 Populasi dan Sampel.....	35
3.3.1 Populasi.....	35
3.3.2 Sampel.....	35
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	35
3.5 Data dan Jenis Data	36
3.6 Teknik Pengumpulan Data	37
3.7 Definisi Operasional Variabel	37
3.6.1 Variabel Independen	37
3.6.2 Variabel Dependen.....	37
3.6.3 Variabel Moderat	37

3.8 Skala Pengukuran	39
3.9 Analisis Data.....	39
3.8.1 Uji Validitas dan Reliabilitas	39
3.8.2 Uji Asumsi Klasik	40
3.8.3 Uji Hipotesis	42
3.8.4 Moderating Regression Analysis (MRA)	43
BAB IV	44
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Hasil Penelitian.....	44
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	44
4.1.2 Analisis Deskripsi Jawaban Responden	47
4.1.3 Analisis Data.....	51
4.1.4 Teknik Analisis Data	53
4.1.5 Hasil Pengujian Hipotesis.....	57
4.1.6 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA).....	60
4.2 Pembahasan	61
4.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi	61
4.2.2 Pengaruh <i>Financial Technology</i> Terhadap Minat Investasi ...	62
4.2.3 Pengaruh <i>Locus of Control</i> Terhadap Minat Investasi	63
4.2.4 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pegawai Wanita UIN Malang Dengan Persepsi Risiko Sebagai Variabel Pemoderasi	64
4.2.5 Pengaruh <i>Financial Technology</i> Terhadap Minat Investasi Pegawai Wanita UIN Malang Dengan Persepsi Risiko Sebagai Variabel Pemoderasi	65
4.2.6 Pengaruh <i>Locus of Control</i> Terhadap Minat Investasi Pegawai Wanita UIN Malang Dengan Persepsi Risiko Sebagai Variabel Pemoderasi	66
BAB V.....	68
PENUTUP.....	68
5.1 Kesimpulan	68

5.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 2. 2 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3 1 Pegawai Tendik Wanita UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2023...	36
Tabel 3 2 Devinisi Operasional Variabel	38
Tabel 4. 1 Distribusi Literasi Keuangan	47
Tabel 4. 2 Distribusi Financial Technology	48
Tabel 4. 3 Distribusi Locus of Control	49
Tabel 4. 4 Distribusi Minat Investasi	49
Tabel 4. 5 Distribusi Persepsi Risiko	50
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas.....	51
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas	52
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	55
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
Tabel 4. 11 Hasil Uji Autokorelasi	57
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	58
Tabel 4. 13 Hasil Uji Simultan (F).....	58
Tabel 4. 14 Hasil Uji T.....	59
Tabel 4. 15 Hasil Uji Moderating Regression Analysis (MRA) Koefisien Determinasi (R ²).....	60
Tabel 4. 16 Hasil Uji Moderating Regression Analysis (MRA) Uji t.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner	79
Lampiran 2 Hasil Kuisisioner.....	83
Lampiran 2 Hasil Analisis.....	83
Lampiran 3 Biodata Peneliti.....	90
Lampiran 4 Keterangan Bebas Plagiarisme.....	91

ABSTRAK

Noeriah, Iid. 2025, SKRIPSI. Judul: “Persepsi Risiko Sebagai Pemoderasi Literasi Keuangan, *Financial Technology*, dan *Locus of Control* Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Pada Pegawai Wanita UIN Malang)”

Pembimbing : Dr.Maretha Ika Prajawati, MM.

Kata Kunci : Persepsi Risiko Literasi Keuangan, *Financial Technology*, *Locus of Control*, Minat Investasi.

Beberapa tahun terakhir masyarakat Indonesia semakin tertarik dalam berinvestasi. Jumlah investor pasar modal juga meningkat, tren peningkatan tersebut telah terlihat sejak 2019. Berdasarkan data pada KSEI jumlah investor didominasi oleh laki-laki. Oleh karena itulah perempuan harus melek finansial, dengan begitu keuangan pun bisa dikelola dengan baik. Seiring dengan bertumbuhnya investasi, sangat penting bagi kaum perempuan untuk memahami dunia keuangan dan investasi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui minat investasi perempuan pada pegawai wanita UIN Malang.

Jenis penelitian ini adalah eksplanatori (*explanatory research*) menggunakan metode kuantitatif, yang berlokasi di Jl. Gajayana No.50, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang yang bertempat di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Tenaga Kependidikan wanita UIN Maulana Malik Ibrahim Malang total sebanyak 42 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan MRA (Moderating Regression Analysis) dengan menggunakan perangkat investigasi pemograman SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, artinya semakin tinggi literasi keuangan maka akan semakin tinggi minat seseorang untuk melakukan investasi. Sedangkan *financial technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, Hasil tersebut menunjukkan Semakin tinggi atau semakin baik pemahaman seseorang dalam penggunaan *financial technology* maka tingkat keputusan dalam berinvestasi orang tersebut juga akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak dapat memoderasi literasi keuangan, *financial technology* dan *locus of control* terhadap minat investasi.

ABSTRACT

Noeriah, Iid. 2025. THESIS. “*Risk Perception as a Moderator of Financial Literacy, Financial Technology and Locus of Control on Investment Interest (A Case Study on Female Employees at UIN Malang)*”

Supervisor : Dr. Maretha Ika Prajawati., M.M

Keywords : *Risk Perception, Financial Literacy, Financial Technology, Locus of Control, Investment Interest*

In recent years, Indonesian society has increasingly shown interest in investing. The number of capital investors has also risen, and this upward trend has been evident since 2019. Based on data from KSEI, the majority of investors are dominated by men. Therefore, women need to be financially literate so that they can manage their finance well. Along with the growth of investment, it is very important for women to understand the world of finance and investment. The purpose of this study is to examine the investment interest of female employees at UIN Malang.

This type of research is explanatory research using a quantitative method, which is located at Jl. Gajayana No. 50, Dinoyo, Lowokwaru District, Malang City, specifically at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. The population in this study consisted of 42 female educational staff employees at UIN Malang. The data analysis techniques used were multiple linear regression analysis and Moderating Regression Analysis (MRA) with the SPSS programming investigation tool.

The result of this study indicates that financial literacy and locus of control has a significant effect on investment interest, meaning that the higher the financial literacy, the higher interest in investing. Meanwhile, financial technology does not have a significant effect on investment interest. These results show that the better persons' understanding of using financial technology, the higher their level of investment decision-making will be. This study also shows that risk perception cannot moderate the effect of financial literacy, financial technology, and locus of control on investment interest.

ملخص البحث

نورياه، عيد. 2025، أطروحة. العنوان: "إدراك المخاطر كعامل معدل بين الثقافة المالية، التكنولوجيا المالية، ومفهوم السيطرة على الاهتمام بالاستثمار (دراسة حالة على الموظفين في جامعة إسلامية نيجيريا مالانغ املشرف : د. ماريتا إيكابراجاوايت، م.م
الكلمات المفتاحية : إدراك المخاطر، الثقافة المالية، التكنولوجيا المالية، مفهوم السيطرة، الاهتمام بالاستثمار

في السنوات الأخيرة، أصبح المجتمع الإندونيسي أكثر اهتمامًا بالاستثمار. كما ارتفع عدد المستثمرين في سوق ، يهيمن الذكور على KSEI الأوراق المالية، وقد بدأ هذا الاتجاه في الظهور منذ عام 2019. وفقًا للبيانات من عدد المستثمرين. لذلك، يجب على النساء أن يكنّ على دراية بالمالية، حتى يتمكنّ من إدارة أموالهن بشكل جيد. مع نمو الاستثمار، من المهم جدًا للنساء أن يفهمن عالم المال والاستثمار. هدف هذه الدراسة هو معرفة مدى اهتمام النساء بالاستثمار بين الموظفين في جامعة إسلامية نيجيريا مالانغ

باستخدام الطريقة الكمية، ويقع في شارع (Explanatory Research) نوع البحث هو بحث تفسيري غاجايانا رقم 50، دينويو، منطقة لويكوارو، مدينة مالانغ، ويجرى في جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانغ. أما المجتمع في هذا البحث فهو يتكون من الموظفين من فئة القوى العاملة التعليمية في جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانغ، وعددهن 42 شخصًا. أما تقنية تحليل البيانات المستخدمة فهي تحليل الانحدار الخطي المتعدد وتحليل للتحليل الإحصائي SPSS باستخدام برنامج (MRA) الانحدار المعتدل

أظهرت نتائج هذه الدراسة أن الثقافة المالية ومفهوم السيطرة لهما تأثير كبير على الاهتمام بالاستثمار، مما يعني أنه كلما ارتفعت الثقافة المالية، زاد اهتمام الشخص بالاستثمار. في حين أن التكنولوجيا المالية لم يكن لها تأثير كبير على الاهتمام بالاستثمار. تظهر النتائج أن الفهم الجيد لاستخدام التكنولوجيا المالية يؤدي إلى زيادة اتخاذ قرارات الاستثمار. كما أظهرت نتائج الدراسة أن إدراك المخاطر لا يمكنه تعديل تأثير الثقافة المالية، التكنولوجيا المالية، ومفهوم السيطرة على الاهتمام بالاستثمار

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beberapa tahun terakhir masyarakat Indonesia semakin tertarik dalam berinvestasi (Hikmah *et al.*, 2020). Jumlah investor pasar modal telah meningkat 33,53% dari 7.489.337 di akhir tahun 2021 menjadi 10.000.628 pada 3 November 2022. Tren peningkatan tersebut telah terlihat sejak tahun 2019 ketika investor masih berjumlah 2.484.354. Demikian pula indeks literasi keuangan yaitu sebesar 21,80% pada 2013, kemudian 29,70% pada 2016, dan menjadi 38,03% pada 2019 (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2020). Hal ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana semakin mendukung, begitu pula literasi masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan keuangan (Saraswati, 2022). (Hogarth, 2003) mengemukakan bahwa seseorang yang memiliki literasi keuangan (*financial literacy*) yang baik memiliki tanggung jawab yang lebih baik secara keuangan.

Berdasarkan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) jumlah investor di dominasi oleh laki-laki yakni sebanyak 62,84% sedangkan investor perempuan menjadi bagian minoritas sebanyak 37,16%. Melihat perbedaan tersebut Bursa Efek Indonesia menarik perempuan menjadi salah satu kategori sasaran utama edukasi dan sosialisasi pasar modal yakni dengan adanya kegiatan-kegiatan Bursa Efek Indonesia yang menggandeng Komunitas Perempuan seperti Dharma Wanita Persatuan Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT), Yayasan Puteri Indonesia (YPI) dan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Inisiatif menyelesaikan perbedaan ini berangkat dari keyakinan bahwa perempuan memiliki kemampuan dan potensi yang sama dengan laki-laki untuk mengembangkan investasi pasar modal. Seperti dalam penelitian (Barber & Odean, 2001) Bahkan, *return* yang dihasilkan oleh perempuan Amerika lebih tinggi dibandingkan pria karena perempuan sedikit mengambil resiko sedangkan pria seringkali bersikap impulsif dan *overconfidence* dalam mengatur

portofolionya sehingga resiko yang dialami juga lebih tinggi (Barber & Odean, 2001). Ketika perempuan bekerja melalui kegiatan wirausaha, perempuan dapat menemukan kebebasan secara finansial dan mandiri yang dapat membantu meringankan pendapatan rumah tangga (Prajawati, 2021). Oleh karena itulah perempuan harus melek finansial, dengan begitu keuangan pun bisa dikelola dengan baik. Berdasarkan karakteristik perempuan yang memiliki sifat *risk-averse* jika dihadapkan dengan risiko cenderung menghindarinya dan beralih pada instrumen investasi lain yang dipandang memiliki risiko lebih rendah atau risiko yang sesuai dengan ekspektasi mereka (Tandio, 2016). Seiring bertumbuhnya investasi, sangat penting bagi kaum perempuan untuk memahami dunia keuangan dan investasi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Hariady, 2011) bahwa kontrol keuangan berpengaruh terhadap minat investasi perempuan di reksadana. Baiknya sebelum melakukan investasi, kita mengetahui memahami serta mempelajari terlebih dulu investasi itu sendiri.

Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang (Halim, 2005). Secara konsep, investasi adalah kegiatan mengalokasikan atau menanamkan sumber daya (resources) saat ini, dengan harapan mendapatkan manfaat di kemudian hari (Darmawan et al., 2019). Secara sederhana investasi diartikan sebagai penanaman modal (Suherman, 2009). Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal dengan Pendekatan *Theory Of Planned Behaviour* mendorong individu untuk selalu melakukan investasi di pasar modal (Ashidiqi & Arundina, 2017). Melalui TPB, tidak hanya menyoroti faktor internal namun juga faktor sosial dan kontrol berperilaku yang diprediksi dapat mempengaruhi minat individu, khususnya dalam investasi. Umumnya, semakin menguntungkan sikap dan norma subjektif sehubungan dengan perilaku dan semakin besar persepsi kendali perilaku, semakin kuat minat individu untuk melakukan perilaku yang dipertimbangkan (Ajzen, 1991)

Menurut (Jayengsari & Ramadhan, 2021) Memahami investasi dapat dilakukan sebagai bentuk minat berinvestasi yang dapat diawali dengan memahami hal mendasar tentang literasi keuangan, resiko serta return yang akan didapat ketika terjun di dalamnya. Dalam berinvestasi juga perlu adanya pengalaman yang cukup, karena pengetahuan saja terkadang tidak sesuai jika praktekkan. Maka naluri juga diperlukan untuk mengetahui dampak yang akan didapat ketika membeli saham. investasi pada dasarnya untuk tabungan masa depan, maka perlu adanya tujuan di masa depan, dengan menentukan kapan saham akan dibeli dan dijual (Halim, 2005). Minat berinvestasi juga dapat dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya literasi keuangan (Maghfiroh, 2021). Seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik akan memahami berbagai jenis instrumen investasi dan mampu mengelola investasi dengan bijak (Lusardi & Mitchell, 2011)

Menurut (Atikah & Kurniawan, 2021) Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan (*Financial Literacy*) menurut (Hogart, 2002) adalah cara bagaimana seseorang mengatur keuangan mereka dalam berasuransi, instansi, menabung dan melakukan penganggaran (*budgeting*). Menurut (Servon & Kaestner, 2008) berkembangnya literasi keuangan saat ini antara lain disebabkan oleh rendahnya suku bunga tabungan, banyak orang atau perusahaan yang bangkrut, jumlah prosentase pinjaman/utang dan keharusan untuk individu dapat mempertanggung jawabkan keputusan yang telah dipilih karena akan sangat menentukan masa depan.

Literasi keuangan seorang investor akan sangat berguna untuk meminimalisir terjadinya risiko investasi yang nantinya dapat membuat keputusan investasi yang diambil semakin matang (Baihaqqi *et al.*, 2023). Semakin tinggi tingkat literasi keuangan, minat berinvestasi juga semakin tinggi (Maghfiroh, 2021), sejalan dalam penelitian (Faidah, 2019) tentang literasi keuangan terhadap minat investasi yang menyatakan bahwa individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik memiliki minat untuk

melakukan investasi. Hasil tersebut juga didukung oleh penelitian (Wibowo & Purwohandoko, 2019) yang menemukan adanya pengaruh positif dari literasi keuangan terhadap minat investasi. (Safryani *et al.*, 2020); (Pradhana, 2018) bahwa tidak terdapat dampak signifikan antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Pengetahuan yang memadai akan cara berinvestasi yang benar amat diperlukan guna menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi misalnya di pasar modal antara lain melalui instrumen investasi saham khususnya *financial technology* (fintech) atau teknologi finansial yang mempermudah dan mempercepat investasi (Tumewu, 2019).

Teknologi dan financial memiliki hubungan yang berkaitan dan berhubungan satu sama lain. *Financial Technology* hadir sebagai teknologi yang mengarah pada inovasi *financial* dengan konsep yang modern (Rizal Sukma Aliyudin, 2020). Menurut definisi yang dijabarkan oleh *National Digital Research Centre* (NDRC), teknologi financial atau biasa disebut dengan FinTech adalah istilah yang digunakan untuk menyebut suatu inovasi di bidang jasa finansial, dimana istilah tersebut berasal dari kata “*financial*” dan “*technology*” yang mengacu pada inovasi financial dengan sentuhan teknologi modern. *Financial technology* (fintech) disebut pula dengan model pelayanan keuangan masa kini yang dikembangkan dengan inovasi dalam teknologi informasi (Firmansyah *et al.*, 2021). Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 Tentang Penyelenggaraan *Financial Technology* menjelaskan bahwa *Financial Technology* merupakan penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi dan atau model bisnis baru serta berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan dan atau efisiensi, kelancaran, keamanan dan keandalan sistem pembayaran. Fintech merupakan industri yang berkembang yang menggunakan teknologi untuk meningkatkan aktivitas di bidang finansial (Schueffel, 2016).

Pada tahun 2017 hingga saat ini perusahaan-perusahaan *Financial Technology* di Indonesia semakin berkembang pesat dan semakin banyak

diminati oleh masyarakat. Ada beberapa hal yang menyebabkan *Financial Technology* berkembang pesat di Indonesia, salah satunya adalah dengan *Perceived Usefulness* yang menjadi dasar dari *Technology Acceptance Model* yakni kemudahan dalam akses keuangan sehingga masyarakat perlahan mulai beralih menggunakan layanan keuangan yang berbasis teknologi (Yuniarti, 2019). Ragam jasa keuangan yang ditawarkan fintech pun tergolong mirip dengan jasa keuangan konvensional, mulai dari jasa perbankan, asuransi, investasi, hingga sistem pembayaran. Perbedaannya adalah fintech memungkinkan pelanggan untuk dapat mengakses seluruh jasa keuangan tersebut hanya dengan bantuan gadget. Bahkan pelanggan kini bisa mendapatkan nasihat keuangan otomatis tanpa harus berinteraksi dengan manusia lain. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Yusuf, 2019) menunjukkan adanya pengaruh antara *financial technology* terhadap minat investasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Fadila *et al.*, 2022) *financial technology* tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Menurut (Manurung, 2012) ada beberapa faktor psikologi manusia yang mempengaruhi keputusan investasi seseorang. Salah satu yang mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasi di antaranya adalah *locus of control*.

Locus of control adalah cara pandang seseorang yang dapat mengendalikan apa yang mungkin dan tidak mungkin terjadi. Menurut (Atikah & Kurniawan, 2021) *locus of control* percaya bahwa peristiwa dalam hidupnya adalah hasil dari tindakannya sendiri. Berdasarkan orientasinya *locus of control* dibagi menjadi dua yakni *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal (Ariani, 2015). seseorang dengan *locus of control* internal memiliki kepercayaan lebih pada dirinya dan meyakini bahwa semua yang terjadi bergantung pada dirinya sendiri. Sebaliknya, pada seseorang yang memiliki *locus of control eksternal*, ia akan meyakini bahwa semua kejadian bergantung pada takdir dan lingkungan sekitarnya (Solekhan, 2020) Beberapa peneliti sebelumnya telah meneliti pengaruh *locus of control* berpengaruh positif terhadap minat

investasi (Putri & Simanjuntak, 2020), (Solekhan, 2020) dan (Bella Puspitasari, 2018) Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Ellen & Yuyun, 2018) membuktikan bahwa Locus of control internal tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi bertolak belakang dengan penelitian lainnya.

Persepsi risiko adalah penilaian individu terhadap masalah yang memiliki dampak negatif yang menimbulkan kekhawatiran tentang risiko yang diterima (Fadila *et al.*, 2022). Persepsi risiko, didefinisikan sebagai ketidakpastian yang dihadapi oleh konsumen (investor) ketika konsumen (investor) tidak dapat meramalkan dampak dari keputusan pembelian atau investasi (Suhir *et al.*, 2014). Persepsi risiko dibentuk secara sosial sebagai hasil dari banyak faktor yang menjadi dasar dari perbedaan pengambilan keputusan terhadap kemungkinan kerugian (Wulandari *et al.*, 2020). *Risk perception* atau persepsi risiko merupakan salah satu yang dipertimbangkan investor dalam berinvestasi. Persepsi risiko mengarah kepada keputusan subjektif yang dilakukan oleh investor tentang karakteristik dan besarnya risiko yang akan dihadapi. Dengan adanya persepsi risiko, maka investor dapat memperkirakan risiko yang kemungkinan akan dialami saat melakukan investasi dan tentunya investor dapat melakukan antisipasi dan bersiap diri dalam menerima kemungkinan risiko yang akan terjadi. Menurut penelitian (Chabai, 2020) bahwasannya persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat minat investasi, sejalan juga dengan penelitian (Wulandari *et al.*, 2020) dan (Dewi *et al.*, 2021) yang menyatakan bahwa persepsi risiko memiliki hubungan positif signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan dalam penelitian (Listyani *et al.*, 2019) dan (Purboyo *et al.*, 2019) persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul **“Persepsi Risiko Sebagai Pemoderasi Literasi Keuangan, Financial Technology dan Locus of Control**

Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Pada Pegawai Wanita UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi pegawai wanita UIN Malang?
2. Apakah *financial technology* berpengaruh terhadap minat investasi pegawai wanita UIN Malang?
3. Apakah *locus of control* berpengaruh terhadap minat investasi pegawai wanita UIN Malang?
4. Apakah persepsi risiko memperkuat atau memperlemah literasi keuangan terhadap minat investasi pegawai wanita UIN Malang?
5. Apakah persepsi risiko memperkuat atau memperlemah *financial technology* berpengaruh terhadap minat investasi pegawai wanita UIN Malang?
6. Apakah persepsi risiko memperkuat atau memperlemah *locus of control* berpengaruh terhadap minat investasi pegawai wanita UIN Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi pegawai wanita UIN Malang
2. Untuk mengetahui pengaruh *financial technology* terhadap minat investasi pegawai wanita UIN Malang
3. Untuk mengetahui *locus of control* terhadap minat investasi pegawai wanita UIN Malang
4. Untuk mengetahui variabel persepsi risiko memperkuat atau memperlemah pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi pegawai wanita UIN Malang
5. Untuk mengetahui variabel persepsi risiko memperkuat atau memperlemah pengaruh *financial technology* terhadap minat investasi pegawai wanita UIN Malang

6. Untuk mengetahui variabel persepsi risiko memperkuat atau memperlemah pengaruh *locus of control* terhadap minat investasi pegawai wanita UIN Malang

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan memecahkan rasa penasaran peneliti terhadap minat investasi pegawai wanita UIN Malang, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian berikutnya.

2. Bagi objek (masyarakat)

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi tolak ukur bagi masyarakat untuk memahami pentingnya literasi keuangan, pengetahuan investasi dan didukungnya manfaat dan kemudahan yang dihasilkan oleh teknologi untuk memulai berinvestasi. Karena berinvestasi itu sendiri akan bermanfaat untuk keuangan jangka panjang masyarakat ketika mereka paham dan mengenal dengan baik cara berinvestasi di pasar modal.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan keuangan individu yang digunakan dalam pengambilan keputusan keuangan untuk mencapai kemakmuran keuangan. Penelitian (Putri & Simanjuntak, 2020) *The Role of Motivation, Locus of Control and Financial Literacy on Women Investment Decisions Across Generations* memaparkan dalam penelitiannya bahwasannya variabel motivasi, *locus of control* dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan keuangan seseorang maka semakin besar pengaruhnya dalam menentukan keputusan investasi.

Investasi merupakan bentuk dari perilaku keuangan berisiko yang tidak dapat terlepas dari adanya pengaruh faktor psikologis investor itu sendiri, salah satunya adalah persepsi risiko. Berdasarkan penelitian oleh (Hanifah dan Noviani, 2022) tentang pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa (UNS) di pasar modal dimoderasi oleh persepsi risiko menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada mahasiswa UNS, sedangkan persepsi risiko tidak dapat memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa (UNS) di pasar modal.

Berdasarkan penelitian (Fadila *et al.*, 2022) tentang Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology*, Persepsi Risiko, dan *Locus of Control* Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda, menunjukkan pada variabel literasi keuangan, persepsi risiko, dan locus of control berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, sedangkan *financial technology* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Financial technology sangat ditentukan oleh fasilitas pendukung terkait dengan inovasi maupun teknologi yang digunakan baik secara online, aplikasi maupun platform pendukung lainnya.

Literasi keuangan, persepsi risiko, dan *locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi pengusaha muda di Singaraja. Hal tersebut didapatkan dari penelitian (Mahwan & Herawati, 2021) Dengan mendalami serta meningkatkan pemahaman terkait literasi keuangan diharapkan pengusaha muda dan masyarakat dapat mengambil keputusan yang paling tepat dalam berinvestasi.

Adapun hasil penelitian dari (Junianto & Kohardinata, 2021) didapati bahwasannya literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, sedangkan *financial technology* sangat mempengaruhi keputusan investasi. Dapat dilihat bahwa orang dengan literasi tinggi akan lebih memperhatikan saat membuat keputusan, dan keputusan investasi seringkali tidak mudah dibuat karena memiliki banyak pertimbangan untuk masa depan.

(Widiastuti, 2019) menyebutkan dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Kemudahan Transaksi dan Kepercayaan Terhadap Minat Konsumen Menggunakan Transaksi Financial Technology (FinTech) di Surakarta dengan Risiko Sebagai Variabel Moderasi*” bahwasannya persepsi risiko mampu memoderasi (menguatkan) pengaruh kemudahan transaksi dan kepercayaan terhadap minat konsumen menggunakan transaksi financial technology di Surakarta.

(Ayuningdiah *et al.*, 2022) menyebutkan dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Efikasi*” bahwasannya *financial technology* dan efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi dan literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila literasi keuangan meningkat tidak dapat meningkatkan pula minat dalam berinvestasi. Literasi keuangan merupakan keahlian membaca, mengevaluasi dan mengelola keuangan pribadinya. Tetapi, dengan adanya literasi keuangan seseorang belum tentu mempunyai minat dalam berinvestasi di pasar modal, hal ini dikarenakan jika seseorang mempunyai literasi keuangan yang tinggi lebih cenderung mempertimbangkan return maupun resiko yang didapat.

(Puspitasari, 2018) menyebutkan dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Locus of Control Internal, Toleransi Risiko dan Persepsi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi*” bahwasannya *locus of control internal* dan toleransi risiko berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi, sedangkan persepsi risiko tidak berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi.

(Safryani *et al.*, 2020) menyebutkan dalam penelitiannya yang berjudul “*Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi*” bahwasannya literasi keuangan dan pendapatan memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan investasi sedangkan perilaku keuangan tidak mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi para Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

(Miswan Ansori, 2019) menyebutkan dalam penelitiannya yang berjudul “*Perkembangan dan Dampak Financial Technology (Fintech) terhadap Industri Keuangan Syariah di Jawa Tengah*” bahwasannya financial technology tidak berpengaruh terhadap industri keuangan Syariah di Jawa Tengah.

(Atikah & Kurniawan, 2021) menyebutkan dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan*” bahwasannya Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.

(Haryani, 2019) menyebutkan dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Online Di Tanjungpinang*” bahwasannya Persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan pembelian secara online di Tanjung pinang.

Hasil penelitian (Suyanti & Hadi, 2019) yang berjudul “*Analisis Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal*” bahwasannya motivasi dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi pada Mahasiswa di pasar modal.

Hasil dari penelitian dari (Ningtyas, 2019). Tentang Literasi Keuangan menunjukkan hasil literasi keuangan dasar dan literasi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan, sedangkan gender dan status perkawinan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Putri dan Simanjuntak (2020). The Role of Motivation, Locus of Control and Financial Literacy on Women Investment Decisions Across Generations.	Variabel independen - Motivasi - Locus of control - Literasi keuangan Variabel Dependen - Keputusan investasi	Penelitian ini menggunakan metode wawancara langsung dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi, locus of control dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.
2.	Hanifah <i>et al.</i> , (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Sebelas Maret (UNS) di Pasar Modal Dimoderasi Oleh Persepsi Risiko.	Variabel Independen - Literasi keuangan Variabel Dependen - Keputusan investasi Variabel Moderasi - Persepsi risiko	Deskriptif kuantitatif menjadi metode pendekatan dalam penelitian ini.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada mahasiswa UNS, sedangkan persepsi risiko tidak dapat memoderasi Pengaruh

				Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Sebelas Maret (UNS) Di Pasar Modal .
3.	Fadila, Nur, <i>et al</i> (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda.	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Financial technology persepsi risiko, locus of control <p>Variabel Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> - keputusan investasi 	Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan metode kuesioner dan wawancara.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, persepsi risiko, dan locus of control berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, sedangkan financial technology tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi
4.	Mahwan dan Herawati (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan Locus Of Control Terhadap	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Literasi Keuangan - Persepsi risiko - Locus of control <p>Variabel Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keputusan berinvestasi 	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, persepsi risiko, dan locus of control berpengaruh

	Keputusan Investasi Pengusaha Muda Di Singaraja.			positif signifikan terhadap keputusan investasi pengusaha muda di Singaraja
5.	Junianto, <i>et al</i> (2020). Financial Literacy Effect and Fintech in Investment Decision Making	Variabel Independen - Literasi keuangan dan financial technology Variabel Dependen - Minat investasi	Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif verifikatif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, sedangkan financial technology sangat mempengaruhi keputusan investasi
6.	Widiastuti, Erni (2022). Pengaruh Kemudahan Transaksi dan Kepercayaan Terhadap Minat Konsumen Menggunakan Transaksi Financial Technology (FinTech) di Surakarta dengan Resiko Sebagai Variabel Moderasi	Variabel Independen - Kemudahan transaksi - Kepercayaan Variabel dependen - Minat menggunakan transaksi FinTech Variabel Moderasi - Resiko	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi risiko mampu memoderasi (menguatkan) pengaruh kemudahan transaksi dan kepercayaan terhadap minat konsumen menggunakan transaksi financial technology di Surakarta.

7.	Ayuningdiah dkk (2022). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal.	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Financial technology - Literasi keuangan - Efikasi keuangan <p>Variabel Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Minat investasi 	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan SPSS for windows ver 25.0 sebagai alat untuk melakukan uji analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan hanya financial technology dan efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi dan literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan.
8.	Puspitasari, Bela (2018). Pengaruh Locus of Control Internal, Toleransi Risiko dan Persepsi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investas	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Locus of control internal - Toleransi risiko - Persepsi risiko <p>Variabel Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keputusan investasi 	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif.	locus of control internal dan toleransi risiko berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi, sedangkan persepsi risiko tidak berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi.
9.	Safryani dkk (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Literasi keuangan - Perilaku keuangan - Pendapatan 	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi keuangan dan

	Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi.	Variabel Dependen - Keputusan investasi		pendapatan memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan investasi para Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Sedangkan perilaku keuangan tidak mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi para Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
10	Miswan , Ansori (2019). Perkembangan dan Dampak Financial Technology (Fintech) terhadap Industri Keuangan Syariah di Jawa Tengah.	Variabel Independen - Perkembangan - dampak Financial Technology Variabel Dependen - Industri Keuangan.	Jenis penelitian ini yaitu penelitian kausalitas kuantitatif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa financial technology tidak berpengaruh terhadap industri keuangan

				Syariah di Jawa Tengah
11	Atikah, Atik dan Rocky Rinaldi Kurniawan (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada PT. Panarub Industry Tangerang)	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Literasi keuangan - Locus of control - Financial self efficacy <p>Variabel Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perilaku keuangan 	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan
12	Haryani, Dwi Septi (2019). Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Online Di Tanjungpinang	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persepsi risiko <p>Variabel Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keputusan Pembelian 	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan pembelian secara online di Tanjungpinang.
13	Suyanti, Eny, and Nafik Umurul Hadi (2019). Analisis Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Motivasi - Pengetahuan investasi <p>Variabel Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Minat investasi 	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi

	Mahasiswa di Pasar Modal.			pada Mahasiswa di pasar modal
14	Ningtyas, Mega Noerman. (2019). Literasi Keuangan pada Generasi Milenial	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Literasi keuangan <p>Variabel Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perilaku keuangan <p>Variabel Kontrol</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gender - Status pernikahan 	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dasar dan literasi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan, sedangkan gender dan status perkawinan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Tabel 2. 2 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Putri dan Simanjuntak, (2020)	The Role of Motivation, Locus of Control and Financial Literacy on Women Investment Decisions Across Generation.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian yang dipilih adalah perumahan kota surabaya 2. Objek yang diteliti merupakan ibu rumah tangga lintas generasi 3. Variabel <i>Motivation</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Independen: locus of control dan literasi keuangan 2. Menggunakan metode SPSS
2	Hanifah <i>et al.</i> , (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Sebelas Maret (UNS) di Pasar Modal Dimoderasi Oleh Persepsi Risiko.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi dan objek penelitian yang dipilih adalah mahasiswa UNS di Surakarta yang berinvestasi di pasar modal. 2. Variabel Dependen Keputusan Investasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel independen: literasi keuangan 2. Variabel moderasi: persepsi risiko 3. Menggunakan alat analisis SPSS
3.	Fadila, Nur, <i>et al</i> (2022).	Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objek penelitian ini adalah pengusaha muda yang berlokasi di Luwu Utara. 2. Variabel independen: persepsi risiko 3. Variabel dependen: 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel literasi keuangan, financial technology dan locus of control 2. Metode penelitian menggunakan Moderating Regression

		Pengusaha Muda	keputusan investasi	Analysis (MRA)
4	Mahwan dan Herawati (2021).	Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan Locus Of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda Di Singaraja.	<ol style="list-style-type: none"> Objek dan lokasi penelitian ini adalah pengusaha muda yang tergabung dalam organisasi HIPMI (Himpunan Pengusaha Muda Indonesia) Kabupaten Buleleng dan WMS (Wirausaha Muda Singaraja) Variabel: Keputusan Investasi 	<ol style="list-style-type: none"> Variabel: Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan <i>Locus of Control</i>
5	Junianto, <i>et al</i> (2020).	Financial Literacy Effect and Fintech in Investment Decision Making	<ol style="list-style-type: none"> Objek penelitian ini adalah mahasiswa yang tergabung dalam galeri investasi dan para profesional muda yang sudah memiliki investasi berbasis <i>Financial Technology</i> baik di Surabaya maupun di Jakarta 	<ol style="list-style-type: none"> Variabel: Literasi Keuangan dan <i>Financial Technology</i>

			2. Variabel: Keputusan Investasi	
6	Widiastuti, (2022).	Pengaruh Kemudahan Transaksi dan Kepercayaan Terhadap Minat Konsumen Menggunakan Transaksi Financial Technology (FinTech) di Surakarta dengan Resiko Sebagai Variabel Moderasi	1. Objek dan lokasi penelitian adalah konsumen yang menggunakan transaksi <i>Financial Technology</i> di wilayah Surakarta 2. Variabel: Kemudahan Transaksi, Kepercayaan	1. Variabel: <i>Financial Technology</i> 2. Variabel moderasi: Risiko
7	Ayuningdiah <i>et al.</i> , (2022).	Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal	1. Objek penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas PGRI yang berlokasi di Madiun 2. Variabel: Efikasi Keuangan	1. Variabel: <i>Financial Technology</i> , Literasi Keuangan dan Minat Berinvestasi 2. Alat analisis yang digunakan adalah SPSS
8	Puspitasari, Bela (2018).	Pengaruh Locus of Control Internal, Toleransi Risiko dan Persepsi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi	1. Lokasi penelitian ini adalah Gresik bagian tengah yang meliputi wilayah Duduk Sampeyan, Benjeng, Balongpangga ng, Cerme,	1. Variabel: <i>Locus of Control</i> dan Persepsi Risiko 2. Metode penelitian menggunakan Moderating Regression Analysis (MRA)

			<p>Kebomas, Gresik.</p> <p>2. Objek penelitian ini adalah masyarakat yang berinvestasi atau sedang berinvestasi</p> <p>3. Variabel: Toleransi Risiko dan Keputusan Investasi</p>	
9	Safryani <i>et al.</i> , (2020).	Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi.	<p>1. Lokasi penelitian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta</p> <p>2. Variabel: Perilaku Keuangan, Pendapatan dan Keputusan Investasi</p> <p>3. Alat analisis data menggunakan PLS</p>	<p>1. Objek penelitian adalah Dosen</p> <p>2. Variabel: Literasi Keuangan</p>
10	Miswan, Ansori (2019).	Perkembangan dan Dampak Financial Technology (Fintech) terhadap Industri Keuangan Syariah di Jawa Tengah.	<p>1. Lokasi penelitian terletak di Industri Keuangan Syariah Jawa Tengah</p> <p>2. Metode yang digunakan</p>	<p>1. Variabel: <i>Financial Technology</i></p>

			Kualitatif deskriptif	
11	Atikah dan Kurniawan (2021).	Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada PT. Panarub Industry Tangerang)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi ini terletak di Tangerang 2. Objek penelitian adalah karyawan PT. Panarub Industry 3. Variabel: <i>Financial Self Efficacy</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel: Literasi Keuangan dan <i>Locus of Control</i> 2. Menggunakan alat analisis SPSS
12	Haryani, Dwi Septi (2019).	Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Online Di Tanjungpinang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian terletak di kota Tanjungpinang 2. Objek penelitian adalah masyarakat kota Tanjungpinang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel: Persepsi Risiko 2. Menggunakan alat SPSS
13	Suyanti dan Hadi (2019).	Analisis Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi dan objek penelitian ini adalah Mahasiswa S1 Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Tulungagung 2. Variabel: Analisis Motivasi dan Pengetahuan Investasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel: Minat investasi

			<ol style="list-style-type: none"> 3. Menggunakan metode interview 4. Alat analisis PLS 	
14	Ningtyas, Mega Noerman. (2019).	Literasi Keuangan pada Generasi Milenial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian ini terletak di daerah Jawa dan Luar Jawa 2. Objek penelitian ini adalah generasi milenial (lahir antara tahun 1980-1994) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel: Literasi Keuangan

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Theory of Planned Behavior (TPB)

Teori ini memiliki pondasi terhadap perspektif kepercayaan yang mampu mempengaruhi seseorang untuk melaksanakan tingkah laku yang spesifik. Perspektif kepercayaan dilaksanakan melalui penggabungan beraneka ragam karakteristik, kualitas dan atribut atas informasi tertentu yang kemudian membentuk kehendak dalam bertingkah laku (Yuliana, 2004). Intensi (niat) merupakan keputusan dalam berperilaku melalui cara yang dikehendaki atau stimulus untuk melaksanakan perbuatan, baik secara sadar maupun tidak (Corsini, 2002). Intensi inilah yang merupakan awal terbentuknya perilaku seseorang. Teori ini menjelaskan bahwa adanya niat untuk berperilaku dapat menimbulkan perilaku yang ditampilkan oleh individu (Ajzen, 1991). *Planned behavior theory* adalah peningkatan dari *Reasoned Action Theory*. *Reasoned action theory* memiliki bukti-bukti ilmiah bahwa niat untuk melaksanakan perbuatan tertentu diakibatkan oleh dua alasan, yaitu norma subjektif dan sikap terhadap perilaku (Fishbein dan Ajzen, 1975). Beberapa tahun kemudian, Ajzen (1988) menambahkan satu faktor yaitu kontrol perilaku persepsian individu atau *perceived behavioral control*. Keberadaan faktor tersebut mengubah *reasoned action theory* menjadi *Planned behavior theory*.

Planned behavior theory menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan pokok penting yang sanggup memperkirakan suatu perbuatan, meskipun demikian perlu dipertimbangkan sikap seseorang dalam menguji norma subjektif serta mengukur kontrol perilaku persepsian orang tersebut. Bila ada sikap yang positif, dukungan dari orang sekitar serta adanya persepsi kemudahan karena tidak ada hambatan untuk berperilaku maka niat seseorang untuk berperilaku akan semakin tinggi (Ajzen, 2005). Seseorang yang memiliki sikap yang positif pada investasi saham, mendapat dukungan dari orang disekitarnya

dan adanya persepsi kemudahan karena tidak ada hambatan untuk berinvestasi saham maka niat seseorang untuk berinvestasi saham akan semakin tinggi (Seni & Ratnadi, 2017).

2.2.2 Technology Acceptance Model (TAM)

Teori TAM adalah sebuah teori yang berawal dari pengembangan pada teori sebelumnya yaitu *Theory of Reasoned Action* (TRA), *Theory of Planned Behavior* (TPB), dan Model Sukses Sistem Informasi. *Technology Acceptance Model Theory* mendapati bahwa *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Usefulness* yang diterima terdapat hubungan positif kepada perilaku pengguna yang mengadopsi sistem teknologi informasi (Davis, 1989). *Technology Acceptance Model Theory* adalah teori mengenai penerapan suatu teknologi dan juga bagaimana suatu sistem teknologi informasi tersebut dapat diterima masyarakat yang dirumuskan pada tahun 1985 oleh Fred Davis. Dasar dari TAM yaitu terdiri dua konstruk yang dijadikan ukuran perihal penerimaan suatu teknologi. Diantaranya yaitu *Perceived Ease of Use* (PEOU) yang berarti persepsi kemudahan penggunaan dan *Perceived Usefulness* (PU) yang berarti persepsi manfaat.

Davis, (1989) menyatakan bahwa dua konstruk tersebut yang menentukan bagaimana suatu teknologi informasi dapat diterima. Hal tersebut karena dua konstruk tersebut mempunyai determinasi dan validitas yang telah teruji. Secara bersamaan kedua konstruk tersebut mempengaruhi sikap individu perihal penggunaan suatu teknologi informasi. Pada dasarnya persepsi kemudahan penggunaan memiliki dampak pada persepsi manfaat. Diharapkan kedua konstruk yang terdapat pada TAM dapat memperjelas penerimaan suatu teknologi informasi (Sulistiyarini, 2012).

2.2.3 Literasi Keuangan

Literasi keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan (2021) adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan

(*knowledge*), keyakinan (*confidence*) dan keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik. Literasi keuangan mempengaruhi hampir semua aspek yang berhubungan dengan perencanaan dan pengeluaran uang seperti pendapatan, penggunaan kartu kredit, tabungan, pinjaman dan investasi.

Menurut (Hogart, 2002) yang dimaksud dengan literasi keuangan merupakan bagaimana cara individu mengelola finansial nya ketika melakukan asuransi, budgeting maupun menabung. Literasi keuangan digambarkan sebagai kepemilikan informasi, bakat, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana dan mempengaruhi sikap dan perilaku untuk berkembang (Mardiana, M., & Damayanti, A, 2023). Literasi keuangan digunakan untuk mempelajari tentang jasa, lembaga, dan produk jasa keuangan, dimana upaya peningkatan kesejahteraan seseorang melalui perubahan yang berkaitan dengan sikap serta perilaku keuangan seseorang (Safryani *et al.*, 2020)

Tingkat literasi keuangan yang tinggi akan berdampak positif terhadap kondisi perekonomian, baik perekonomian pribadi maupun negara. Pengelolaan keuangan yang bijak serta efektif cenderung memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi pula karena dikatakan tingkat literasi keuangan yang tinggi bukan hanya sekedar mengetahui saja tetapi juga mengaplikasikannya (Lusardi & Mitchell, 2011).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2014), tingkat literasi keuangan seseorang dibedakan menjadi empat jenis tingkatan, yaitu:

a. Well Literate

Pada tahap ini, seseorang sudah memiliki pengetahuan dan keyakinan mengenai lembaga jasa keuangan dan produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat, resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan tersebut.

b. Suff Literate

Pada tahap ini, seseorang sudah memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, namun belum terampil dalam menggunakannya.

c. Less Literate

Pada tahap ini, seseorang hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga dan jasa keuangan, produk dan jasa keuangan saja.

d. Not Literate

2.2.4 Locus of Control

Locus of control merupakan cara pandang individu pada suatu peristiwa yang terjadi pada dirinya apakah dapat atau tidak dapat dikendalikan (Solekhan, 2020) *Locus of Control* terdiri dari dua bagian, internal dan eksternal (Ida dan Cinthia, 2010).

a. *Locus of Control Internal*

Locus of control internal merupakan cara pandang seseorang yang dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi. Individu dengan locus of control internal akan mengartikan bahwa keterampilan (skill), kemampuan (ability), dan usaha (effort) lebih menentukan apa yang akan mereka peroleh. Jadi seorang individu yang memiliki keyakinan bahwa keberhasilan atau kegagalan yang terjadi dalam hidupnya berasal dari kemampuan yang dimilikinya, maka orang tersebut dikatakan memiliki *locus of control internal*.

b. *Locus of Control Eksternal*

Locus of control eksternal merupakan cara pandang seseorang yang tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi. Individu dengan locus of control eksternal cenderung akan menganggap bahwa hidup mereka ditentukan oleh kekuatan dari luar diri mereka, seperti nasib, takdir, keberuntungan dan orang lain. Sedangkan seorang individu yang memiliki keyakinan bahwa keberhasilan dan kegagalan yang

terjadi dalam hidupnya berasal dari luar dirinya, maka orang tersebut dikatakan memiliki *locus of control eksternal*.

Dalam hal pengambilan keputusan investasi, investor dengan tingkat keyakinan dan cara pandang untuk dapat mengendalikan segala peristiwa yang terjadi akan lebih berani mengambil risiko dalam keputusan investasi karena memiliki tingkat kepercayaan yang lebih baik, sebaliknya investor dengan tingkat keyakinan dan cara pandang untuk tidak dapat mengendalikan segala peristiwa yang terjadi cenderung tidak berani mengambil risiko dalam keputusan investasi karena hal tersebut berkaitan dengan faktor eksternal yang sulit untuk diprediksi. Dalam hal ini, *locus of control internal* akan menentukan pengambilan keputusan investasi yang dilakukan oleh tiap investor (Bella Puspitasari, 2018)

2.2.5 Minat Investasi

(Triwijayati & Koesworo, 2006) mengungkapkan dalam teori sikap yaitu Theory of Reasoned Action yang dikembangkannya, bahwa adanya keinginan untuk bertindak karena adanya keinginan yang spesifik untuk berperilaku. Ini menunjukkan bahwa niat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Hal tersebut menunjukkan bahwa seorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi. Minat investasi merupakan keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dan mencoba berinvestasi (Jayengsari & Ramadhan, 2021).

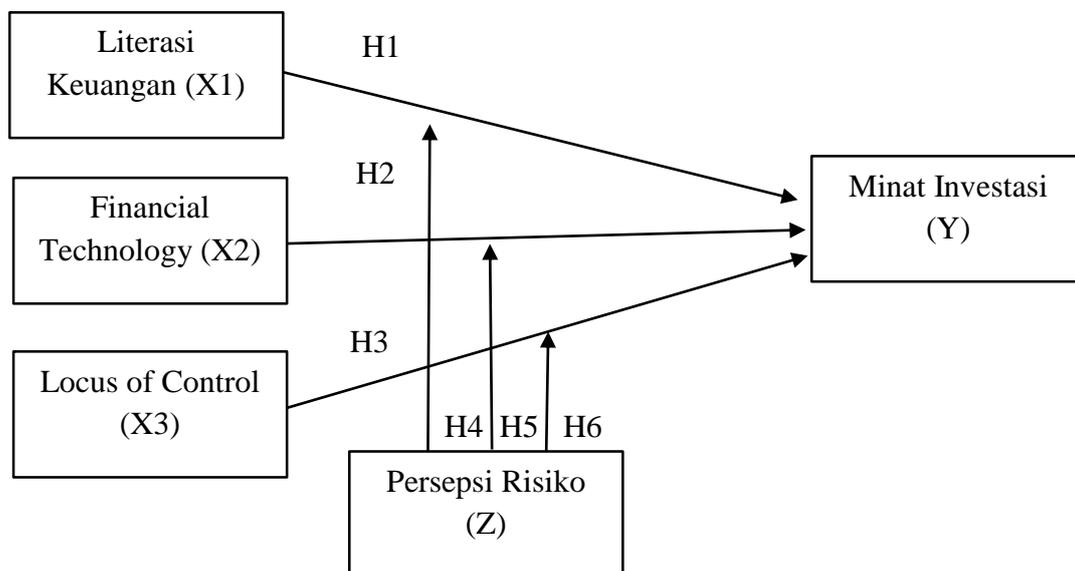
2.2.6 Persepsi Risiko

Dalam hal ini, Persepsi risiko terkait dengan keputusan investasi. Persepsi risiko adalah penilaian individu terhadap masalah yang

memiliki dampak negatif yang menimbulkan kekhawatiran tentang risiko yang diterima. Rasa ketidakpastian dan hasil yang ingin dicapai adalah dua aspek penting dari kesadaran risiko. Persepsi risiko diartikan sebagai suatu ketidakpastian yang mungkin dihadapi oleh seorang konsumen ketika mereka tidak dapat memprediksi konsekuensi saat melakukan keputusan pembelian (Mahwan & Herawati, 2021).

Persepsi risiko merupakan suatu pandangan yang dimiliki oleh seorang investor untuk melihat segala risiko yang mungkin akan diterima apabila mengambil keputusan untuk berinvestasi (Dewi *et al.*, 2021). Dengan demikian persepsi risiko akan memberikan gambaran mengenai bagaimana karakteristik seorang investor maupun calon investor.

2.3 Kerangka Konseptual



Dari kerangka konseptual diatas dapat diasumsikan bahwasannya literasi keuangan, *financial technology* dan *locus of control* berpengaruh langsung terhadap minat investasi. Sedangkan persepsi risiko menjadi variabel moderasi yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara literasi keuangan, *financial technology* dan *locus of control*.

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2019).

Dari uraian diatas, terciptanya hipotesis mengenai literasi keuangan, *financial technology* dan *locus of control*, persepsi risiko terhadap minat berinvestasi.

2.4.1 Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Minat Investasi Pegawai Wanita UIN Malang

Literasi keuangan atau *financial literacy* adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kemakmuran. literasi keuangan cenderung memiliki kendali lebih baik dalam menentukan sebuah investasi yang beragam karena memiliki banyak informasi keuangan (Fadila *et al.*, 2022). Literasi keuangan mempunyai kaitan dengan *money management* yang mana semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula pengelolaan keuangan seseorang tersebut (Harahap *et al.*, 2021). Literasi keuangan khususnya tentang investasi dapat meminimalisir kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi (Sartika, F., & Humairo, (2021). Berdasarkan hasil penelitian (Putri & Simanjuntak, 2020) pengaruh literasi keuangan pada setiap generasi dan kelompok total menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Sejalan dengan penelitian (Hanifah *et al.*, 2022) dalam penelitiannya terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa UNS di pasar modal. Persepsi risiko tidak dapat memoderasi hubungan literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa UNS di pasar modal.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dibuatlah hipotesis pertama yaitu:

H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi

2.4.2 Financial Technology Berpengaruh Terhadap Minat Investasi Pegawai Wanita UIN Malang

Financial Technology (FinTech) memiliki arti dan pengertian yang luas. Menurut (Miswan Ansori, 2019) *Financial Technology* atau yang biasa disebut FinTech merupakan model layanan keuangan baru yang dikembangkan melalui inovasi di bidang teknologi informasi. Berdasarkan hasil pengujian (Junianto & Kohardinata, 2021) menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan dalam penelitian (Ayuningdiah *et al.*, 2022) hasil dari penelitian ini menunjukkan hanya *financial technology* dan efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dibuatlah hipotesis kedua yaitu:

H2 : *Financial technology* berpengaruh positif terhadap minat investasi

2.4.3 Locus of Control Berpengaruh Terhadap Minat Investasi Pegawai Wanita UIN Malang

Locus of control adalah cara pandang seseorang yang dapat mengendalikan apa yang mungkin dan tidak mungkin terjadi. *Locus of Control* terdiri dari dua bagian, internal dan eksternal. Menurut (Atikah & Kurniawan, 2021) *locus of control* percaya bahwa peristiwa dalam hidupnya adalah hasil dari tindakannya sendiri. Dalam *theory of planned behavior* terdapat aspek yang sangat mempengaruhi keputusan atau tindakan seseorang yang disebut sebagai *perceived behavioral control*. Adapun faktor dalam *perceived behavioral control* ini berasal dari keyakinan seseorang atau individu terkait ada atau tidaknya suatu hal yang mendukung ataupun menghalangi untuk membentuk perilaku tertentu. Berdasarkan hasil penelitian (Fadila *et al.*, 2022) *locus of control* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Sama halnya dengan

penelitian (Mahwan & Herawati, 2021) yang menyebutkan bahwa *locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. (Bella Puspitasari, 2018) juga menyebutkan dalam penelitiannya bahwa *locus of control internal* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dibuatlah hipotesis ketiga yaitu:

H3 : *Locus of control* berpengaruh positif terhadap minat investasi

2.4.4 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pegawai Wanita UIN Malang Dengan Persepsi Risiko Sebagai Variabel Pemoderasi

Literasi keuangan atau *financial literacy* adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kemakmuran. literasi keuangan cenderung memiliki kendali lebih baik dalam menentukan sebuah investasi yang beragam karena memiliki banyak informasi keuangan (Fadila *et al.*, 2022). Literasi keuangan mempunyai kaitan dengan money management yang mana semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula pengelolaan keuangan seseorang tersebut (Harahap *et al.*, 2021). Dalam hal ini, Persepsi risiko terkait dengan keputusan investasi. Persepsi risiko adalah penilaian individu terhadap masalah yang memiliki dampak negatif yang menimbulkan kekhawatiran tentang risiko yang diterima. Rasa ketidakpastian dan hasil yang ingin dicapai adalah dua aspek penting dari kesadaran risiko (Fadila *et al.*, 2022). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hanifah *et al.*, 2022) bahwa tidak terdapat pengaruh moderasi persepsi risiko pada hubungan literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa UNS di pasar modal. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dibuatlah hipotesis keempat yaitu

H4 : Persepsi risiko memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi

2.4.5 Pengaruh Financial Technology Terhadap Minat Investasi Pegawai Wanita UIN Malang Dengan Persepsi Risiko Sebagai Variabel Pemoderasi

Financial Technology (fintech) menurut (Fadila *et al.*, 2022) merupakan industri yang terdiri dari perusahaan-perusahaan yang menggunakan teknologi agar sistem keuangan dan penyampaian layanan keuangan lebih efisien. Fintech berasal dari istilah *financial technology* atau teknologi finansial. Berdasarkan hasil penelitian (Widiastuti, 2019) dalam penelitiannya resiko mampu memoderasi (menguatkan) pengaruh kepercayaan terhadap minat konsumen menggunakan transaksi *financial technology* (Fintech) di Surakarta. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dibuatlah hipotesis kelima yaitu :

H5 : Persepsi risiko memperkuat pengaruh *financial technology* terhadap minat investasi

2.4.6 Pengaruh Locus of Control Terhadap Minat Investasi Pegawai Wanita UIN Malang Dengan Persepsi Risiko Sebagai Variabel Pemoderasi

Locus of control dibagi menjadi dua, yaitu *locus of control internal* dan *locus of control eksternal*. Menurut (Atikah & Kurniawan, 2021) Salah satu yang percaya bahwa peristiwa yang terjadi dalam hidupnya merupakan hasil keadaan pada luar kontrolnya bahwa suatu peristiwa itu merupakan *output* menurut nasib, kesempatan, keberuntungan atau takdir diklasifikasikan ke pada *locus of control eksternal*. Sebaliknya seorang yg mempunyai *locus of control internal* percaya bahwa peristiwa yang terjadi pada hidupnya adalah *output* menurut dirinya atau perilakunya sendiri. Menurut penelitian (Ariani, 2015) bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dibuatlah hipotesis keenam yaitu :

H6 : Persepsi risiko memperkuat pengaruh *locus of control* terhadap minat investasi

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah eksplanatori (*explanatory research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksplanatori merupakan penelitian yang menjelaskan kedudukan variabel yang diteliti dan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian eksplanatori dipilih karena dapat menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih variabel.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini Jl. Gajayana No.50, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang yang bertempat di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Tenaga Kependidikan wanita UIN Maulana Malik Ibrahim Malang total sebanyak 116 pegawai wanita berdasarkan data Bagian Organisasi, Kepegawaian, dan Hukum (BOKH).

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Adapun sampel dari penelitian ini adalah 42 pegawai wanita UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut (Sunyoto, 2013) teknik pengambilan sampel adalah untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur

(anggota) populasi untuk dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2019). *Teknik probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi ini. Pada penelitian ini yang digunakan sebagai sampel adalah pegawai wanita hal ini dikarenakan rata-rata perempuan yang mengatur keuangan keluarga. Berikut ini adalah sampel yang diambil pegawai perempuan.

**Tabel 3 1 Pegawai Tendik Wanita di UIN
Maulana Malik Ibrahim Malang 2023**

No	Keterangan	Jumlah Pegawai
1	Kepala Biro Administrasi	0
2	Bagian Keuangan dan Akuntansi	3
3	Bagian Umum	4
4	Organisasi, Kepegawaian dan Hukum	2
5	Bagian Akademik	0
6	Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data	2
7	Perencanaan	2
8	Fakultas Syariah	3
9	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	2
10	Fakultas Ekonomi	3
11	Fakultas Psikologi	3
12	Fakultas Humaniora	3
13	Perpustakaan	3
14	Fakultas Sains dan Teknologi	5
15	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	4
16	Unit	3
Jumlah Pegawai		42

3.5 Data dan Jenis Data

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer dikarenakan data-data yang diambil berasal langsung dari sumber data atau pegawai yang akan diteliti yang berhubungan langsung dan dikumpulkan secara khusus. Sumber data primer ini berasal dari penyebaran kuesioner pada pegawai wanita UIN Malang.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya (Sugiyono, 2019). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau internet.

Butir-butir pertanyaan yang akan dibagikan kepada responden yaitu pegawai wanita UIN Malang. Pertanyaan tersebut terkait dengan literasi keuangan, *financial technology* dan *locus of control* terhadap minat investasi.

3.7 Definisi Operasional Variabel

3.6.1 Variabel Independen

Berupa variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini literasi keuangan, *financial technology* dan *locus of control* merupakan variabel bebas yang dapat mempengaruhi

3.6.2 Variabel Dependen

Berupa variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Minat berinvestasi merupakan variabel terikat dalam penelitian ini.

3.6.3 Variabel Moderat

Merupakan variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini persepsi risiko merupakan variabel moderat.

Tabel 3 2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
Literasi keuangan	Literasi keuangan adalah pengetahuan tentang keuangan dalam aspek lembaga keuangan dan konsep keuangan secara menyeluruh, serta Kemampuan dalam memanfaatkan produk keuangan dan mengelola keuangan pribadi dalam rangka membuat keputusan jangka pendek maupun jangka panjang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Keuangan Dasar 2. Tabungan dan Pinjaman 3. Investasi 4. Asuransi 	Safryani et al (2022); Putri <i>et al</i> (2020)
Financial Technology	Financial Technology atau biasa disebut FinTech adalah model layanan keuangan baru yang dikembangkan melalui inovasi di bidang teknologi informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah diakses 2. Mudah Dalam Pengoperasian 3. Banyak Kegunaan/Manfaat 4. Meningkatkan Kinerja Pengguna 	(Immawati & Dadang, 2019)
Locus of Control	Locus of Control (Pusat Kendali) merupakan sejauh mana individu meyakini sebuah peristiwa dalam hidup mereka dipengaruhi ataudikontrol oleh mereka sendiri.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Potensi Perilaku 2. Harapan 3. Nilai Elemen Penguat 4. Suasana Psikologis 5. Keberhasilan Dikontrol Oleh Lingkungan 	Putri <i>et al</i> (2022); Atikah & Kurniawan (2021)

Persepsi Risiko	Persepsi Risiko adalah penilaian seseorang terhadap subjek yang berdampak negatif akan menimbulkan kekhawatiran dengan risiko yang harus diterima.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risiko Keuangan 2. Risiko Waktu dan Kenyamanan 3. Risiko Penipuan 4. Risiko Psikologis 	Haryani (2019); Mahwan & Herawati (2021)
Minat Investasi	Minat investasi merupakan keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dan mencoba berinvestasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan Mencari Tahu Tentang Investasi 2. Meluangkan Waktu Untuk Mempelajari Lebih Jauh Tentang Investasi 3. Mencoba Berinvestasi 	Suyanti dan Nafik (2019); & Harahap dkk (2021)

3.8 Skala Pengukuran

Skala likert digunakan dalam pengukuran data kuesioner, yang diantaranya berupa literasi keuangan, *financial technology*, *locus of control*, keputusan investasi. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2019:146), yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Netral
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

3.9 Analisis Data

3.8.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas yaitu pengujian ketelitian untuk menunjukkan keabsahan atau tidak absahnya suatu instrumen di dalam angket atau kuesioner. Sebuah kuesioner akan dinyatakan valid jika isi kuesioner dan instrumen pertanyaan yang terdapat didalamnya mampu menemukan hal yang akan diukur melalui kuesioner yang digunakan (Ghozali, 2005). Instrumen pada kuesioner dikatakan valid ketika diukur r -hitung lebih besar dari r -tabel dan kuesioner dikatakan tidak valid ketika r -hitung kurang dari r -tabel.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen dapat dikatakan reliabel, jika dapat dipakai untuk mengukur suatu gejala pada waktu berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama atau secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai koefisien alphanya $\geq 0,60$ (Sani dan Maharani, 2013)

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dalam upaya untuk memperoleh hasil analisis hasil regresi yang valid.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi secara normal. Uji normalitas mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, namun jika asumsi ini dilanggar atau tidak terpenuhi maka uji statistik menjadi tidak valid. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Adapun dasar pengambilan keputusan uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

- a. Jika hasil dari One-Sample Kolmogorov-Smirnov test berada diatas tingkat signifikansi, maka hal tersebut menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.

- b. Jika hasil dari One-Sample Kolmogorov-Smirnov test di bawah tingkat signifikansi maka tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen. Untuk melihat ada atau tidaknya Multikolinearitas dapat dilihat dari :

- a. Jika nilai tolerance 0,10 dan $VIF < 10$ maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada model regresi penelitian tersebut.
- b. Jika nilai Tolerance $< 0,01$ dan $VIF >$ maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolinearitas pada model regresi penelitian tersebut.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Gujarati, 2010) Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (point-point) menyebar di bawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamat dengan pengamat yang lain pada model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi dalam model regresi linier bisa dilakukan dengan menggunakan

pendeteksi percobaan Durbin-Watson (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika DW lebih kecil dari d_l atau lebih dari $(4-d_l)$, maka hipotesis nol ditolak yang artinya terdapat autokorelasi pada model regresi.
- b. Jika DW lebih besar dari d_u dan $(4-d_u)$ maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak autokorelasi.
- c. Jika DW terletak antara d_l dan d_u di antara $(4-d_l)$ dan $(4-d_u)$ maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3.8.3 Uji Hipotesis

- a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian uji determinasi (R^2) merupakan uji untuk menjelaskan seberapa besar proporsi variasi dari variabel dependen yang telah dijelaskan variabel independen. Uji koefisien determinasi ini juga dapat digunakan untuk mengetahui seberapa baguskah garis regresi yang dimiliki

- b. Uji Simultan (F)

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah semua variabel independen yang ada dalam model memiliki pengaruh yang secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Adapun keputusan dalam uji F yaitu:

- a. Jika nilai $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
 - b. Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel independen secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- c. Uji parsial (Uji t)
- Pengujian parsial (t) memiliki maksud supaya mengetahui pengaruh setiap suatu variabel bebas/independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat/dependen. Suatu variabel bebas/independen dikatakan

berpengaruh pada variabel terikat/dependen dapat diukur dengan melihat ketika nilai t-hitung > dari t-tabel. Kebalikannya ketika nilai t-hitung < dari t-tabel, suatu variabel bebas/independen dikatakan tidak berpengaruh pada variabel terikat/dependen. Selain itu apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel bebas/independen dikatakan berpengaruh pada variabel terikat/dependen. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka variabel bebas/independen dikatakan tidak berpengaruh pada variabel terikat/dependen.

3.8.4 Moderating Regression Analysis (MRA)

Variabel moderasi merupakan variabel yang digunakan peneliti untuk mempengaruhi baik memperkuat maupun memperlemah hubungan antara variabel Independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel tetap). Cara pengujian regresi menggunakan moderasi dengan uji interaksi yaitu aplikasi dari regresi linier berganda dimana dalam persamaanya mengandung unsur instraksi (perkalian dua/lebih variabel independen).

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

a : konstanta

b : koefisien regresi

Y : Keputusan Investasi (Variabel dependen)

X1 : Literasi Keuangan (Variabel Independen)

X2 : Financial Technology (Variabel Independen)

X3 : Locus of Control (Variabel Independen)

Z : Persepsi Risiko (Variabel Moderasi)

e : koefisien error

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Umum Objek Penelitian

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berdiri berdasarkan Surat Keputusan Presiden No. 50 tanggal 21 Juni 2004. Bermula dari gagasan para tokoh Jawa Timur untuk mendirikan lembaga pendidikan tinggi Islam di bawah Departemen Agama, dibentuklah Panitia Pendirian IAIN Cabang Surabaya melalui Surat Keputusan Menteri Agama No. 17 Tahun 1961 yang bertugas untuk mendirikan Fakultas Syari'ah yang berkedudukan di Surabaya dan Fakultas Tarbiyah yang berkedudukan di Malang. Keduanya merupakan fakultas cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan diresmikan bersamaan oleh Menteri Agama pada 28 Oktober 1961. Pada 1 Oktober 1964 didirikan juga Fakultas Ushuluddin yang berkedudukan di Kediri melalui Surat Keputusan Menteri Agama No. 66/1964.

Dalam perkembangannya, ketiga fakultas cabang tersebut digabung dan secara struktural berada di bawah naungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No. 20 tahun 1965. Sejak saat itu, Fakultas Tarbiyah Malang merupakan fakultas cabang IAIN Sunan Ampel. Melalui Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997, pada pertengahan 1997 Fakultas Tarbiyah Malang IAIN Sunan Ampel beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang bersamaan dengan perubahan status kelembagaan semua fakultas cabang di lingkungan IAIN se-Indonesia yang berjumlah 33 buah. Dengan demikian, sejak saat itu pula STAIN Malang merupakan lembaga pendidikan tinggi Islam otonom yang lepas dari IAIN Sunan Ampel.

Di dalam rencana strategis pengembangannya sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Pengembangan STAIN Malang Sepuluh Tahun ke Depan (1998/1999-2008/2009), pada paruh kedua waktu periode pengembangannya STAIN Malang mencanangkan mengubah status kelembagaannya menjadi universitas. Melalui upaya yang sungguh-sungguh usulan menjadi universitas disetujui Presiden melalui Surat Keputusan Presiden RI No. 50, tanggal 21 Juni 2004 dan diresmikan oleh Menko Kesra Prof. H. A. Malik Fadjar, M.Sc atas nama Presiden pada 8 Oktober 2004 dengan nama Universitas Islam Negeri (UIN) Malang dengan tugas utamanya adalah menyelenggarakan program pendidikan tinggi bidang ilmu agama Islam dan bidang ilmu umum. Dengan demikian, 21 Juni 2004 dijadikan sebagai hari kelahiran Universitas ini.

Sempat bernama Universitas Islam Indonesia-Sudan (UIIS) sebagai implementasi kerjasama antara pemerintah Indonesia dan Sudan dan diresmikan oleh Wakil Presiden RI, Dr. (Hc) H. Hamzah Haz pada 21 Juli 2002 yang juga dihadiri oleh para pejabat tinggi pemerintah Sudan. Secara spesifik akademik, Universitas ini mengembangkan ilmu pengetahuan tidak saja bersumber dari metode-metode ilmiah melalui penalaran logis seperti observasi, eksperimentasi, survei, wawancara, dan sebagainya. Tetapi, juga dari al-Qur'an dan Hadits yang selanjutnya disebut paradigma integrasi. Oleh karena itu, posisi mata kuliah studi keislaman: al-Qur'an, Hadits, dan Fiqih menjadi sangat sentral dalam kerangka integrasi keilmuan tersebut. Melalui model pendidikan semacam itu, diharapkan akan lahir lulusan yang berpredikat ulama yang intelek profesional dan/atau intelek profesional yang ulama. Ciri utama sosok lulusan demikian adalah tidak saja menguasai disiplin ilmu masing-masing sesuai pilihannya, tetapi juga menguasai al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utama ajaran Islam.

Pada tanggal 27 Januari 2009, Presiden Republik Indonesia Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono berkenan memberikan nama Universitas ini dengan nama Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Mengingat nama tersebut cukup panjang diucapkan, maka pada pidato dies natalis ke-4, Rektor menyampaikan singkatan nama Universitas ini menjadi UIN Maliki Malang.

Dengan performansi fisik yang megah dan modern dan tekad, semangat, serta komitmen yang kuat dari seluruh anggota sivitas akademika seraya memohon ridha dan petunjuk Allah swt, Universitas ini bercita-cita menjadi the center of excellence dan the center of Islamic civilization sebagai langkah mengimplementasikan ajaran Islam sebagai rahmat bagi semesta alam (al Islam rahmat li al-alam).

2. Visi dan Misi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Visi UIN Malang adalah menjadi universitas Islam terkemuka dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional, dan menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang bernafaskan Islam serta menjadi penggerak kemajuan masyarakat.

Misi Utama UIN Malang adalah Mengantarkan mahasiswa memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu dan kematangan profesional. Memberikan pelayanan dan penghargaan kepada penggali ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni yang bernafaskan Islam. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pengkajian dan penelitian ilmiah. Menjunjung tinggi, mengamalkan, dan

memberikan keteladanan dalam kehidupan atas dasar nilai-nilai Islam dan budaya luhur bangsa Indonesia.

4.1.2 Analisis Deskripsi Jawaban Responden

Analisis deskriptif digunakan di dalam penelitian dengan tujuan untuk menggambarkan tanggapan yang telah diberikan oleh responden dan dikategorikan menjadi 5 kategori : (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, (5) sangat setuju. Berikut ini jawaban terkait tanggapan responden atas masing-masing variabel:

1. Literasi Keuangan

Hasil data yang telah diperoleh dari lapangan menunjukkan sebagian besar menjawab setuju pada pertanyaan yang diberikan terkait Literasi Keuangan. Berikut ini merupakan jawaban dari 43 responden:

Tabel 4. 1 Distribusi Literasi Keuangan

No	Kode Pertanyaan		Skala Kuesioner					Jumlah
			1	2	3	4	5	
1	X1.1	F	0	0	1	16	26	43
		%	0%	0%	2%	37%	60%	100%
2	X1.2	F	0	0	3	20	20	43
		%	0%	0%	7%	47%	47%	100%
3	X1.3	F	1	2	4	14	22	43
		%	2%	5%	9%	33%	51%	100%
4	X1.4	F	0	0	3	18	22	43
		%	0%	0%	7%	42%	51%	100%
5	X1.5	F	0	0	6	12	25	43
		%	0%	0%	14%	28%	58%	100%
6	X1.6	F	0	0	10	19	14	43
		%	0%	0%	23%	44%	33%	100%
7	X1.7	F	0	0	4	20	19	43
		%	0%	0%	9%	47%	44%	100%

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diambil pernyataan bahwasannya tanggapan responden atas 7 pertanyaan yang diberikan terkait dengan Literasi Keuangan memiliki rata-rata responden yang menjawab setuju, yang menandakan literasi

keuangan pada Pegawai Wanita UIN Maulana Malik Ibrahim Malang cukup baik.

2. *Financial Technology*

Hasil data yang telah diperoleh dari lapangan menunjukkan sebagian besar menjawab setuju pada pertanyaan yang diberikan terkait *Financial Technology*. Berikut ini merupakan jawaban dari 43 responden:

Tabel 4. 2 Distribusi Financial Technology

No	Kode Pertanyaan	Skala Kuesioner					Jumlah	
		1	2	3	4	5		
1	X1.1	F	0	0	2	19	22	43
		%	0%	0%	5%	44%	51%	100%
2	X1.2	F	0	0	7	18	18	43
		%	0%	0%	16%	42%	42%	100%
3	X1.3	F	0	0	2	13	28	43
		%	0%	0%	5%	30%	65%	100%
4	X1.4	F	0	0	3	15	25	43
		%	0%	0%	7%	35%	58%	100%
5	X1.5	F	0	0	3	17	23	43
		%	0%	0%	7%	40%	53%	100%

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diambil pernyataan bahwasannya tanggapan responden atas 5 pertanyaan yang diberikan terkait dengan perilaku keuangan memiliki rata-rata responden yang menjawab setuju yang artinya *Financial Technology* Pegawai Wanita UIN Maulana Malik Ibrahim Malang baik.

3. *Locus of Control*

Hasil data yang telah diperoleh dari lapangan menunjukkan sebagian besar menjawab setuju pada pertanyaan yang diberikan terkait *Locus of Control*. Berikut ini merupakan jawaban dari 43 responden:

Tabel 4. 3 Distribusi Locus of Control

No	Kode Pertanyaan		Skala Kuesioner					Jumlah
			1	2	3	4	5	
1	X1.1	F	0	0	2	24	17	43
		%	0%	0%	5%	56%	40%	100%
2	X1.2	F	0	1	3	20	19	43
		%	0%	2%	7%	47%	44%	100%
3	X1.3	F	0	0	2	21	20	43
		%	0%	0%	5%	49%	47%	100%
4	X1.4	F	0	0	4	19	20	43
		%	0%	0%	9%	44%	47%	100%
5	X1.5	F	0	0	0	21	22	43
		%	0%	0%	0%	49%	51%	100%
6	X1.6	F	0	0	4	21	18	43
		%	0%	0%	9%	49%	42%	100%

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diambil pernyataan bahwasannya tanggapan responden atas 6 pertanyaan yang diberikan terkait dengan *locus of control* memiliki rata-rata responden yang menjawab setuju yang artinya *locus of control* pada Pegawai Wanita UIN Maulana Malik Ibrahim Malang baik.

4. Minat Investasi

Hasil data yang telah diperoleh dari lapangan menunjukkan sebagian besar menjawab setuju pada pertanyaan yang diberikan terkait Minat Investasi. Berikut ini merupakan jawaban dari 43 responden:

Tabel 4. 4 Distribusi Minat Investasi

No	Kode Pertanyaan		Skala Kuesioner					Jumlah
			1	2	3	4	5	
1	X1.1	F	0	0	0	19	24	43
		%	0%	0%	0%	44%	56%	100%
2	X1.2	F	1	1	4	22	15	43

		%	2%	2%	9%	51%	35%	100%
3	X1.3	F	0	0	4	19	20	43
		%	0%	0%	9%	44%	47%	100%
4	X1.4	F	0	0	11	24	8	43
		%	0%	0%	26%	56%	19%	100%

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diambil pernyataan bahwasannya tanggapan responden atas 4 pertanyaan yang diberikan terkait dengan minat investasi memiliki rata-rata responden yang menjawab setuju yang menandakan minat investasi pada Pegawai Wanita UIN Maulana Malik Ibrahim Malang baik.

5. Persepsi Risiko

Hasil data yang telah diperoleh dari lapangan menunjukkan sebagian besar menjawab setuju pada pertanyaan yang diberikan terkait Persepsi Risiko. Berikut ini merupakan jawaban dari 43 responden:

Tabel 4. 5 Distribusi Persepsi Risiko

No	Kode Pertanyaan	Skala Kuesioner					Jumlah	
		1	2	3	4	5		
1	X1.1	F	0	0	2	14	27	43
		%	0%	%	5%	%	%	100%
2	X1.2	F	0	0	3	24	16	43
		%	%	%	7%	%	%	100%
3	X1.3	F	0	0	2	28	13	43
		%	0%	%	5%	%	%	100%
4	X1.4	F	1	2	14	24	2	43
		%	%	%	%	%	5%	100%

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diambil pernyataan bahwasannya tanggapan responden atas 4 pertanyaan yang diberikan terkait dengan persepsi risiko memiliki rata-rata responden yang menjawab setuju yang menandakan persepsi terhadap risiko pada Pegawai Wanita UIN Maulana Malik Ibrahim Malang baik.

4.1.3 Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas yaitu pengujian ketelitian untuk menunjukkan keabsahan atau tidak absahnya suatu instrumen di dalam angket atau kuesioner. Instrumen pada kuesioner dikatakan valid ketika diukur r-hitung lebih besar dari r-tabel dan kuesioner dikatakan tidak valid ketika r-hitung kurang dari r-tabel. Untuk menguji valid tidaknya pernyataan dapat dilakukan melalui program komputer Excel statistc Analysis & SPSS. Pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 6

Hasil Uji Validitas

Variabel	pernyataan	rhitung	rtabel	Kesimpulan
Literasi keuangan	X1.1	0.644	0,301	Valid
	X1.2	0.507	0,301	Valid
	X1.3	0.494	0,301	Valid
	X1.4	0.547	0,301	Valid
	X1.5	0.518	0,301	Valid
	X1.6	0.547	0,301	Valid
	X1.7	0.508	0,301	Valid
Financial Technology	X2.1	0.510	0,301	Valid
	X2.2	0.476	0,301	Valid
	X2.3	0.597	0,301	Valid
	X2.4	0.493	0,301	Valid
	X2.5	0.396	0,301	Valid
Locus of Control	X3.1	0.526	0,301	Valid

Variabel	pernyataan	rhitung	rtabel	Kesimpulan
	X3.2	0.447	0,301	Valid
	X3.3	0.434	0,301	Valid
	X3.4	0.478	0,301	Valid
	X3.5	0.570	0,301	Valid
	X3.6	0.477	0,301	Valid
Minat Investasi	X3.1	0.526	0,301	Valid
	X3.2	0.447	0,301	Valid
	X3.3	0.434	0,301	Valid
	X3.4	0.478	0,301	Valid
	X3.5	0.570	0,301	Valid
	X3.6	0.477	0,301	Valid
Persepsi Risiko	Y1	0.349	0,301	Valid
	Y2	0.392	0,301	Valid
	Y3	0.390	0,301	Valid
	Y4	0.343	0,301	Valid

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rhitung > rtabel, hal ini mengindikasikan bahwa seluruh pernyataan dikatakan valid dimana masing-masing butir pertanyaan mampu mengukur variabel.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen dapat dikatakan reliabel, jika dapat dipakai untuk mengukur suatu gejala pada waktu berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama atau secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai koefisien alphanya $\geq 0,60$ (Sani dan Maharani,2013).

Tabel 4. 7

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Literasi Keuangan	0,798	Reliabel

Financial Technology	0,727	Reliabel
Locus of Control	0,744	Reliabel
Persepsi Risiko	0,736	Reliabel
Minat Investasi	0,650	Reliabel

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Hasil dari reliabilitas instrumen literasi keuangan sebesar 0,798 , instrument financial technology sebesar 0,727, instrument locus of control sebesar 0,744, instrument persepsi risiko sebesar 0,736, instrumen minat investasi sebesar 0,650. Dari ketiga instrumen tersebut yang memiliki nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,6 yang dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

4.1.4 Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dalam upaya untuk memperoleh hasil analisis hasil regresi yang valid.

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan teknik Kolmogorov Smirnov Z. Jika hasil dari One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test berdasarkan di atas tingkat signifikansi, maka hal tersebut menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas, begitupun sebaliknya. Berikut hasil dari uji normalitas berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov Z yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4. 8
Hasil uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.09392070
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.100
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah 2023

Di dalam penelitian ini, uji normalitas dideteksi menggunakan uji kolmogrov-smirnov. Normalitas data dalam uji Kolmogrov-Smirnov dapat diketahui normal jika nilai signifikansinya $\Rightarrow 0,05$. Sebaliknya, jika nilai signifikansinya $< 0,05$, dapat disimpulkan bahwa data tersebut normal. Hasil menunjukkan bahwa nilai Asymp Sig. (2- tailed) sebesar 0,200 yang artinya berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen atau variabel bebas. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF nya dengan ketentuan jika nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka dapat diartikan

bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada model regresi penelitian tersebut. Berikut hasil dari uji multikolinearitas

Tabel 4. 9

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan	.769	1.300
	Financial Technology	.945	1.058
	Locus Of Control	.801	1.248
	Persepsi Risiko	.959	1.043

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan pada tabel tersebut, pada variabel literasi keuangan memiliki nilai tolerance yaitu $0,769 > (0,01)$ dan nilai VIF sebesar $1,300 < 10$, pada variabel financial technology memiliki nilai tolerance yaitu $0,945 > (0,01)$ dan nilai VIF sebesar $1,058 < 10$, pada variabel locus of control memiliki nilai tolerance yaitu $0,801 > (0,01)$ dan nilai VIF sebesar $1,248 < 10$, pada variabel persepsi risiko memiliki nilai tolerance yaitu $0,959 > (0,01)$ dan nilai VIF sebesar $1,043 < 10$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keempat variabel tidak terjadi masalah multikolinearitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut telah memenuhi uji multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel dependen. Jika tingkat signifikansinya berada diatas 0,05, maka model regresi tersebut tidak memiliki atau mengandung adanya

heteroskedastisitas. Berikut hasil dari uji heteroskedastisitas yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4. 10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.939	3.031		.640	.526
	Literasi Keuangan	.006	.046	.026	.132	.896
	<i>Financial Technology</i>	.004	.081	.008	.048	.962
	<i>Locus Of Control</i>	-.026	.060	-.081	-.434	.667
	Minat Investasi	-.014	.084	-.032	-.173	.864
	Persepsi Resiko	.028	.115	.044	.245	.808

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji tersebut dapat dikatakan bahwa nilai signifikan semua variabel yang berada diatas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model regresi. Metode pengujian yang digunakan yaitu dengan uji

Durbin Watson (Uji DW) dengan ketentuan jika Dw lebih besar dari du dan $(4-du)$, maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak autokorelasi. Berikut hasil dari uji autokorelasi yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4. 11

Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	2,038 ^a

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson (Uji DW) dapat dilihat bahwa nilai DW adalah sebesar 2,038. Pada tingkat signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi. Dan dinyatakan telah memenuhi uji autokorelasi.

4.1.5 Hasil Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis adalah uji yang dapat melihat ada tidaknya pengaruh antara variabel serta untuk membuktikan hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Uji ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dan analisis jalur dengan bantuan SPSS. Analisis regresi dilakukan dengan memakai model regresi. Sedangkan analisis jalur dapat melihat pengaruh langsung maupun tidak langsung antar variabel.

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan untuk melihat seberapa jauh kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Berikut hasil dari Uji Koefisien Determinasi (R^2) yang dapat dilihat dari tabel ini:

Tabel 4. 12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R ²
1	0,295 ^a

Sumber: data diolah 2023

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai R² sebesar 0,295 atau 29,5%. Artinya variabel literasi keuangan, *financial technology* dan *locus of control* dapat menjelaskan variabel minat investasi sebanyak 29,5%. Sisanya yaitu sebesar 70,5% dijelaskan oleh variabel diluar penelitian ini.

2. Uji Simultan (F)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau fit begitupun sebaliknya.

Tabel 4. 13
Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	20.389	3	6.796	1.235	.310 ^b
Residual	214.681	39	5.505		
Total	235.070	42			

Sumber: data diolah, 2023

Dari tabel diatas diketahui bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,310 dan lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian dianggap layak.

3. Uji Parsial (Uji T)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial (per variabel) dengan ketentuan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen begitupun sebaliknya:

Tabel 4. 14

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.777	4.327		3.415	.002
Literasi Keuangan	-.166	.092	-.313	1.805	.079
Financial Technology	.118	.163	.113	.720	.476
Locus Of Control	.147	.122	.206	1.207	.235

Sumber: data diolah, 2023

Hasil uji t pada tabel di atas menunjukkan uji parsial antara variabel literasi keuangan terhadap minat investasi didapatkan nilai t hitung (1,805) lebih besar dari t tabel (1,688) serta memiliki nilai signifikan sebesar (0,079) lebih besar dari (0,05) yang artinya literasi keuangan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat investasi. Hasil uji parsial antara variabel *financial technology* terhadap minat investasi didapatkan nilai t hitung (0,720) lebih kecil dari (1,688) serta memiliki nilai signifikan sebesar (0,476) artinya *financial technology* memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap minat investasi. Hasil uji parsial antara variabel *locus of control* terhadap minat investasi didapatkan nilai t hitung (1,207) lebih kecil dari (1,688) serta memiliki nilai signifikan sebesar (0,235) lebih besar dari (0,05) artinya *locus of control* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat investasi.

4.1.6 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Dari hasil uji asumsi klasik yang telah dilakukan diatas dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal, tidak ada multikolinieritas, tidak ada heteroskedastisitas, dan tidak ada autokorelasi. Data yang ada telah memenuhi syarat dapat menggunakan analisis moderating regression analysis (MRA).

Tabel 4. 15

Hasil Uji Moderating Regression Analysis (MRA)

Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square
1	.528 ^a	.279

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas diperoleh nilai *R Square* 0,279 atau 27,9%, artinya variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Sisanya 72,1% dijelaskan oleh diluar variabel penelitian ini.

Tabel 4. 16

Hasil Uji Moderating Regression Analysis (MRA) Uji t

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig
	B	Std, Error			
LK*PR	0.070	0.072	2.480	0.979	0.334
FT*PR	0.197	0.114	4.108	1.737	0.091
LOC*PR	0.050	0.070	1.391	0.717	0.478

Sumber: data diolah, 2023

Hasil uji moderasi pada tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi sbesar 0.334 yang lebih besar dari 0,05 (Sig.> 0,05). Hal ini berarti persepsi risiko tidak dapat memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi dikarenakan memiliki pengaruh yang tidak signifikan. Maka H4 ditolak dan H0 diterima.

Hasil uji moderasi pada tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi sbesar 0.091 yang lebih besar dari 0,05 (Sig.> 0,05). Hal ini berarti

persepsi risiko tidak dapat memoderasi pengaruh *financial technology* terhadap minat investasi dikarenakan memiliki pengaruh yang tidak signifikan. Maka H5 ditolak dan H0 diterima.

Hasil uji moderasi pada tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.478 yang lebih besar dari 0,05 (Sig.> 0,05). Hal ini berarti persepsi risiko tidak dapat memoderasi *locus of control* terhadap minat investasi dikarenakan memiliki pengaruh yang tidak signifikan. Maka H6 ditolak dan H0 diterima.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa untuk Hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa literasi keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi (Y) adalah diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan yang diwakili oleh empat indikator meliputi: Pengetahuan keuangan dasar, tabungan dan pinjaman, investasi dan asuransi memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi pada Pegawai Wanita UIN Malang. Semakin tinggi literasi keuangan, maka akan semakin tinggi minat seseorang untuk melakukan investasi.

Dengan memahami literasi keuangan, seseorang akan mengetahui dampak positif dan negatif untuk kedepannya. Memahami literasi keuangan juga mempermudah dalam pengambilan keputusan (Farah, Margareta, & Sari, 2020). Hal ini menandakan bahwa semakin baik literasi keuangan seseorang yang dalam hal ini dapat dilihat dari pengetahuan, pemahaman, keterampilan serta sikap dan perilaku keuangannya akan meningkatkan minat untuk berinvestasi.

Sejalan dengan penelitian Hikmah, 2021 dan Herawati & Dewi (2020) bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Herawati & Dewi (2020) menyatakan dalam penelitiannya

bahwa minat seseorang dalam melakukan investasi dipengaruhi oleh literasi keuangannya. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Fedias Saputra dkk (2021) yang menyebutkan bahwa Orang yang memiliki pengetahuan literasi keuangan dengan baik maka akan mempertimbangkan segala sesuatu yang berkaitan dengan keuangan secara bijak. Oleh karena itu, melakukan investasi harus memiliki pemahaman dan pengetahuan yang cukup untuk suatu pengambilan keputusan sehingga nantinya tidak menimbulkan kerugian. Dengan demikian memiliki pemahaman literasi keuangan secara baik sangat memberikan manfaat terhadap orang yang hendak ingin melakukan investasi, karena literasi keuangan membantu memberikan pemahaman terhadap keuangan dan pengambilan keputusan yang akan diambil pada keuangannya. Mulyadi (2001:284) mengatakan bahwa investasi sama halnya dengan mengelola keuangan untuk kehidupan dimasa yang akan datang.

4.2.2 Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa untuk Hipotesis kedua (H2) diperoleh bahwa *financial technology* berpengaruh positif dan tidak signifikan. Hasil ini dibuktikan dengan nilai t hitung $0,720 < 1,688$ dengan signifikansi $0,476 > 0.05$. Hal ini sejalan dengan penelitian Mahardhika & Nadia, (2023), Desy Geriadi (2023) dan Dewi *et al.*, (2023) yang menyatakan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Artinya Semakin tinggi atau semakin baik pemahaman seseorang dalam penggunaan *financial technology* maka tingkat keputusan dalam berinvestasi orang tersebut juga akan semakin meningkat. *Financial technology* telah menjadi kekuatan transformasional dalam industri keuangan, mengubah cara kita berinteraksi dengan uang dan layanan keuangan. *Financial technology* merupakan gabungan antara layanan keuangan dan teknologi (Simu *et al.*, 2024; Sirait & Paranita, 2024). Namun, meskipun *fintech* menawarkan manfaat potensial yang substansial, tantangan terkait privasi data, keamanan transaksi, dan

kepatuhan regulasi harus ditangani untuk menjaga kepercayaan dan stabilitas di pasar saham.

Platform *financial technology* sering menyajikan informasi investasi dengan cara yang lebih interaktif, visual, dan mudah dimengerti. Dalam penelitian yang dilakukan (Utami & Sitanggang, 2023) menyatakan bahwa masyarakat belum sepenuhnya percaya dengan adanya teknologi finansial, meskipun memberikan kemudahan akses. Meskipun fintech membawa banyak inovasi seperti kemudahan akses informasi, transaksi cepat dan penyajian data yang interaktif masyarakat masih menghadapi beberapa hambatan dan keraguan yang membuat mereka enggan menggunakan fintech. Beberapa faktor yang menyebabkan *financial technology* tidak mempengaruhi minat investasi. Kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap fintech, risiko keamanan dan privasi data, kurangnya literasi keuangan digital, ketidakpastian regulasi, preferensi terhadap layanan investasi konvensional dan ketergantungan pada rekomendasi keluarga atau teman.

4.2.3 Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa untuk Hipotesis ketiga (H3) diperoleh bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Saputri & Erdi (2023), Stefani & Rahman (2023) dan Solekhan & Dyah (2020) yang menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Artinya semakin tinggi *locus of control* seseorang maka semakin tinggi pula keputusan investasi yang dilakukan oleh orang tersebut. Hal tersebut disebabkan oleh kesadaran seseorang dalam mempertimbangkan kuasa dari dalam dirinya maupun dari luar dirinya, sehingga lebih siap dan berani dalam setiap mengambil keputusan. Sejalan dengan *theory of planned behavior* berkaitan dengan keyakinan atas tindakan tertentu yang dilakukan.

Dalam teori *planned behavior theory* menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan pokok penting yang sanggup memperkirakan

suatu perbuatan, meskipun demikian perlu dipertimbangkan sikap seseorang dalam menguji norma subjektif serta mengukur kontrol perilaku persepsian orang tersebut. Bila ada sikap yang positif, dukungan dari orang sekitar serta adanya persepsi kemudahan karena tidak ada hambatan untuk berperilaku maka niat seseorang untuk berperilaku akan semakin tinggi (Ajzen, 2005). Faktor psikologis seperti *locus of control* juga memengaruhi perilaku investasi individu. Menurut Novia *et al* (2022), dalam Akmal dan Saputra (2023), menjelaskan bahwa *locus of control* menggambarkan sejauh mana seseorang meyakini hubungan antara tindakan yang dilakukan dengan hasil yang diperoleh. *Locus of control* berperan dalam membentuk kepribadian individu agar mampu mengendalikan diri dan bertindak secara etis sehingga tidak menimbulkan dampak negatif di masa depan (Dewanti & Asandimitra, 2021).

4.2.4 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pegawai Wanita UIN Malang Dengan Persepsi Risiko Sebagai Variabel Pemoderasi

Hasil uji regresi moderasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak dapat memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi karena memiliki nilai signifikan sebesar 0,334 yang lebih besar dari 0,05, yang berarti hubungan interaksi antara literasi keuangan dan persepsi risiko tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan pengaruh persepsi risiko dan literasi keuangan terhadap minat investasi

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanifah *et al.*, 2022 dan Tannady *et al.*, 2022 yang menyatakan bahwa literasi keuangan dengan persepsi risiko tidak memiliki hubungan yang signifikan. Hal ini berarti setiap individu memiliki persepsi risiko yang berbeda-beda, sehingga persepsi risiko tidak secara langsung mempengaruhi minat investasi pada pegawai wanita UIN Malang. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Ro'fati & Rahayuningsih, 2023) dan (Saputri & Fauziati, 2023) yang

menunjukkan bahwa tinggi rendahnya persepsi risiko tidak memengaruhi minat individu untuk berinvestasi.

Secara teoritis, persepsi risiko didefinisikan sebagai keyakinan atau penilaian individu mengenai potensi bahaya atau ketidakpastian di masa depan (Rika & Syaiah, 2022). Persepsi risiko bersifat subjektif dan sangat bergantung pada karakteristik psikologis dan perilaku individu. Oleh karena itu, meskipun seseorang memiliki literasi keuangan yang baik, persepsi risikonya tidak selalu menjadi penentu dalam membentuk minat investasi. Beberapa kemungkinan penyebabnya adalah persepsi risiko bersifat personal dan variatif, hal ini membuat persepsi risiko sulit untuk digeneralisasi sebagai faktor yang memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan minat investasi. Dengan kata lain, tingkat literasi keuangan yang tinggi tidak selalu berkorelasi dengan cara individu menilai dan merespons risiko. Karakteristik responden yang relatif homogen, karena pegawai wanita UIN Malang cenderung memiliki tingkat kestabilan pendapatan dan pola pikir konservatif, sehingga variasi persepsi risiko di antara mereka mungkin tidak terlalu besar, hal ini menyebabkan interaksi persepsi risiko dengan literasi keuangan menjadi tidak signifikan.

4.2.5 Pengaruh Financial Technology Terhadap Minat Investasi Pegawai Wanita UIN Malang Dengan Persepsi Risiko Sebagai Variabel Pemoderasi

Hasil uji regresi moderasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak dapat memoderasi pengaruh *financial technology* terhadap minat investasi dikarenakan memiliki pengaruh yang tidak signifikan. Dalam penelitian ini mengindikasikan perbedaan persepsi risiko dalam berinvestasi juga dapat menurunkan minat untuk berinvestasi. Adanya fintech mampu memberikan dampak positif dan juga dampak negatif. Adapun dampak positif dari fintech yaitu memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan dan produk keuangan hanya melalui gadget, juga dapat memudahkan dalam bertransaksi atau berinvestasi. Selain dampak positif, fintech juga membawa potensi risiko perilaku konsumtif

karena kemudahan transaksi (Gunawan, 2020). Namun, risiko ini lebih berkaitan dengan pola pengeluaran daripada memengaruhi minat seseorang untuk menggunakan fintech sebagai sarana investasi.

Hasil penelitian ini didukung yang oleh Setiawan, Rogingatun dan PM-Bankinga (2020) dan Prajogo & Rusno, 2022 bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *financial technology*. Artinya, meskipun masyarakat menyadari adanya risiko penggunaan fintech, faktor tersebut tidak cukup kuat untuk menurunkan minat mereka dalam memanfaatkan layanan fintech untuk keperluan investasi maupun transaksi keuangan lainnya. Fenomena ini dapat dipahami karena fintech menawarkan kemudahan, kecepatan dan efisien yang menjadi pertimbangan utama pengguna, dibandingkan dengan risiko yang mungkin timbul. Di era digital saat ini, masyarakat semakin terbiasa dengan teknologi digital dalam kegiatan finansial sehari-hari, sehingga risiko yang dirasakan tidak lagi menjadi hambatan utama dalam pengambilan keputusan. Beberapa penyebabnya antara lain: masyarakat lebih menekankan pada manfaat praktis *financial technology* seperti kemudahan akses, kecepatan transaksi, dan fleksibilitas waktu, sehingga risiko yang dirasakan menjadi relatif diabaikan. Dalam konteks investasi melalui *financial technology* faktor-faktor seperti keuntungan, kemudahan transaksi dan transparansi informasi lebih dominan memengaruhi keputusan investasi dibandingkan kekhawatiran akan risiko penggunaan *financial technology*.

4.2.6 Pengaruh Locus of Control Terhadap Minat Investasi Pegawai Wanita UIN Malang Dengan Persepsi Risiko Sebagai Variabel Pemoderasi

Hasil uji regresi moderasi pada tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.478 yang lebih besar dari 0,05 (Sig.> 0,05). Hal ini berarti persepsi risiko tidak dapat memoderasi *locus of control* terhadap minat investasi. Temuan ini sejalan dengan kerangka berpikir *Theory Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), yang menjelaskan bahwa niat seseorang untuk berinvestasi lebih dipengaruhi

oleh sikap, norma subjektif dan *perceived behavioral control*. Dalam konteks ini *locus of control* mewakili *perceived behavioral control* yang berarti keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengendalikan hasil investasi yang dilakukan. Individu dengan *locus of control* internal yang kuat cenderung percaya bahwa hasil investasi sangat dipengaruhi oleh keputusan dan usaha pribadinya, sehingga risiko dipandang bukan sebagai hambatan yang signifikan. Risiko justru dianggap sebagai tantangan yang dapat diantisipasi dan dikelola melalui pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, meskipun risiko diakui, kepercayaan diri yang tinggi membuat persepsi risiko tidak cukup kuat untuk mengubah pengaruh *locus of control* terhadap minat investasi.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Darson & Sawidji, (2021) yang menemukan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, sedangkan *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan. Ini menunjukkan bahwa faktor internal individu lebih dominan dibandingkan risiko eksternal dalam memengaruhi minat investasi. Hal tersebut juga diperkuat oleh Saraswati & Rusmanto (2022) yang menyatakan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi dan *locus of control* serta literasi keuangan menjadi faktor yang lebih penting dalam membentuk minat berinvestasi. Berdasarkan hasil penelitian di atas semakin menegaskan bahwa persepsi risiko bukanlah faktor moderasi yang efektif dalam hubungan *locus of control* terhadap minat investasi. Hal ini karena keyakinan dan kendali individu menjadi penentu utama dalam pengambilan keputusan investasi, sehingga tingginya risiko tidak menurunkan minat investasi pada individu dengan *locus of control* internal yang kuat.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology* dan *Locus of Control* terhadap Minat Investasi dengan Persepsi Risiko Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Pegawai Wanita UIN Malang dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan, maka akan semakin tinggi minat pegawai wanita UIN Malang untuk melakukan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan, pemahaman, keterampilan, serta sikap dan perilaku keuangan yang baik mendorong individu untuk lebih percaya diri dan bijak dalam mengambil keputusan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hikmah, 2021 dan Herawati & Dewi (2020) bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.
2. *Financial technology* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat investasi. Meskipun *financial technology* memberikan kemudahan akses, kecepatan transaksi, dan kemudahan dalam berinvestasi, tingkat kepercayaan masyarakat yang masih terbatas, risiko keamanan data, serta preferensi terhadap layanan konvensional menjadi faktor yang menyebabkan pengaruh *financial technology* terhadap minat investasi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahardhika & Nadia, (2023) dan Dewi *et al.*, (2023) yang menyatakan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh terhadap minat investasi.
3. *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Artinya semakin tinggi *locus of control* internal seseorang, semakin tinggi pula minatnya untuk berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan individu akan kemampuan diri untuk mengendalikan hasil investasi mendorong keberanian dan kesiapan dalam mengambil keputusan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Saputri & Erdi

(2023) dan Solekhan & Dyah (2020) yang menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

4. Persepsi risiko tidak dapat memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak memiliki hubungan interaksi yang signifikan dengan literasi keuangan dalam memengaruhi minat investasi. Hal ini disebabkan persepsi risiko bersifat subjektif, personal, dan variatif sehingga tidak dapat digeneralisasi sebagai faktor moderasi yang konsisten pada responden yang relatif homogen. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanifah *et al.*, 2022 dan Tannady *et al.*, 2022 yang menyatakan bahwa literasi keuangan dengan persepsi risiko tidak memiliki hubungan yang signifikan.
5. Persepsi risiko tidak dapat memoderasi pengaruh *financial technology* terhadap minat investasi. Meskipun fintech memiliki risiko terkait keamanan dan privasi data, persepsi risiko tidak cukup kuat untuk mengurangi minat individu dalam menggunakan fintech untuk berinvestasi. Manfaat praktis seperti kemudahan akses, kecepatan transaksi, dan fleksibilitas waktu lebih dominan memengaruhi keputusan penggunaan fintech dibandingkan risiko yang dirasakan. Hasil penelitian ini didukung yang oleh Setiawan, Rogingatun dan PM-Bankinga (2020) dan Prajogo & Rusno, (2022) bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *financial technology*.
6. Persepsi risiko tidak dapat memoderasi *locus of control* terhadap minat investasi. Persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh *locus of control* terhadap minat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa individu dengan *locus of control* internal yang kuat memiliki keyakinan diri untuk mengendalikan hasil investasi meskipun terdapat risiko, sehingga risiko tidak menjadi hambatan yang signifikan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Darson dan Sawidji (2021) yang menyatakan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

5.2. Saran

1. Peningkatan Literasi Keuangan

Dosen, lembaga, dan pihak terkait diharapkan dapat menyelenggarakan pelatihan, seminar, atau workshop secara rutin guna meningkatkan literasi keuangan pegawai, khususnya pegawai wanita. Dengan literasi keuangan yang lebih baik, pegawai akan lebih siap dan bijak dalam mengambil keputusan investasi.

2. Optimalisasi Pemanfaatan *Financial Technology*

Diharapkan ada upaya dari penyedia layanan fintech untuk meningkatkan kepercayaan pengguna dengan cara memperkuat keamanan data, transparansi informasi, serta memberikan edukasi literasi keuangan digital. Hal ini penting agar manfaat fintech dapat lebih dirasakan oleh pengguna dan mampu mendorong minat investasi.

3. Penguatan *Locus of Control* Individu

Pegawai diharapkan untuk terus mengembangkan kemampuan manajemen diri dan pengendalian diri melalui pelatihan soft skill, motivasi diri, dan penguatan mental. Hal ini akan membantu meningkatkan keyakinan dalam menghadapi risiko investasi dan mengambil keputusan secara mandiri.

4. Manajemen Risiko yang Bijak

Meskipun persepsi risiko tidak memoderasi hubungan variabel bebas dengan minat investasi, manajemen risiko tetap perlu diperhatikan. Pegawai diimbau untuk selalu mempertimbangkan risiko sebelum berinvestasi dengan cara mencari informasi yang valid, membandingkan instrumen investasi, dan melakukan diversifikasi.

5. Peran Institusi dalam Membantu Keamanan Investasi

Pihak kampus dapat bekerja sama dengan lembaga keuangan resmi untuk menyediakan akses informasi investasi yang aman dan terpercaya bagi pegawai. Ini diharapkan dapat mengurangi keraguan pegawai dalam menggunakan fintech dan berinvestasi secara mandiri.

Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel moderasi atau menambah variabel lain seperti kepercayaan (*trust*) atau literasi digital guna melihat

faktor-faktor lain yang mungkin dapat memengaruhi hubungan literasi keuangan, *financial technology*, *locus of control*, dan minat investasi. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada responden dengan karakteristik yang lebih beragam agar hasilnya lebih general.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. (2005). *Analisis Investasi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Agus Suherman. (2009). *Analisis Investasi*. Jakarta, Salemba Empat.
- Ajzen, Icek. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 52–68.
<https://doi.org/10.47985/dcidj.475>
- Ajzen, Icek. (1988). Attitudes, personality, and behavior. Milton Keynes: Open University Press dan Chicago, IL: Dorsey Press.
- Ajzen, Icek. (2005). Attitudes, Personality and Behavior. New York. USA: Open University Press.
- Ariani, S. (2015). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of control, dan Etnis Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. ARTIKEL. *STIE PERBANAS SURABAYA.*, 16(1994), 1–37. [http://eprints.ums.ac.id/37501/6/BAB II.pdf](http://eprints.ums.ac.id/37501/6/BAB%20II.pdf)
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Ashidiqi, C., & Arundina, T. (2017). Indonesia Students’s intention to invest in Sukuk : Theory of planned behavior approach. *International Journal of Economic Research*, 14(15), 395–407.
- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *JMB : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), 284–297.
<https://doi.org/10.31000/jmb.v10i2.5132>
- Atmaja, D. W., & Widoatmodjo, S. (2021). Pengaruh motivasi, persepsi risiko dan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di masa pandemi covid-19. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(3), 641-648.
- Ayuningdiah, M. R., Hariyani, S., & Saputra, A. (2022). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi (SIMBA) 4, September 2022*.
- Baihaqqi, I. K., & Prajawati, M. I. (2023). *Pengaruh Risk Tolerance dan Religiusitas terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi Usia Investor Pasar Modal Indonesia Juni-. 4(3)*,
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran.
- Bank Indonesia. (2017). Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial. Jakarta: Bank Indonesia.
- Barber, B. M., & Odean, T. (2001). Barber, Brad M. / Odean, Terrance (2001): Boys Will Be Boys: Gender, Overconfidence, and Common Stock Investment, *Quarterly Journal of Economics* 116, 261–292. *Quarterly Journal of*

- Economics*, 116(1), 261–292.
- Chabai, N. (2020). Pengaruh Motivasi, Modal Investasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Pemahaman Investasi Sebagai Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa Febi Iain Salatiga). *E-Repository Perpus IAIN Salatiga*, 1–101. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/id/eprint/9528>
- Corsini, Ray. (2002). *The Dictionary of Psychology*. London: Brunner/Rout Ledge.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>.
- Data OJK National Strategy on Indonesian Financial Literacy (SNLKI) 2021 – 2025. Jakarta. Diperoleh Tanggal 16 Januari 2023 dari <https://ojk.go.id/en/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/National-Strategy-on-Indonesian-Financial-Literacy-%28SNLKI%29-2021---2025/National%20Strategy%20on%20Indonesian%20Financial%20Literacy%20%28SNLKI%29%202021%20E2%80%93%202025.pdf>.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319.
- Desy Geriadi, M. A. (2023). Peran Financial Technology dalam Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 337–345. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12410>
- Dewi, L. G. K., Latrini, M. Y., & Penindra, I. M. D. B. (2021). Risk Perception, Gender, dan Pengetahuan Investasi, pada Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(11), 2912. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i11.p18>
- Ellen, P., & Yuyun, I. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 424–434.
- Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Owner*, 6(2), 1633–1643. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789>
- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5(3), 251. <https://doi.org/10.30998/jabe.v5i3.3484>
- Firmansyah, F., Rozi, C., & Prajawati, M. I. (2021). Economic benefit, convenience dan risk benefit dalam mempengaruhi penggunaan Fintech yang berulang. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 17(2), 113–124. <https://doi.org/10.21067/jem.v17i2.5578>

- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hanifah, F., Sudarno, & Noviani, L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Sebelas Maret (UNS) di Pasar Modal Dimoderasi oleh Persepsi Risiko. *Prospek*, 1(1), 194–203.
- Harahap, S. B., Bustami, Y., & Syukrawati, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 2(2), 75–82. <https://doi.org/10.32939/fdh.v2i2.955>
- Hariady, E. (2011). Analisis Pengaruh Sikap, Norma, Kontrol dan Preferensi Risiko Terhadap Minat Wanita Berinvestasi di Reksadana. *Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, UKSW*.
- Haryani, D. S. (2019). Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Online Di Tanjungpinang. *Jurnal Dimensi*, 8(2), 198–209. <https://doi.org/10.33373/dms.v8i2.2155>
- Herawati, N. T., & Dewi, N. W. Y. (2020). The Effect of Financial Literacy, Gender, and Students' Income on Investment Intention: The Case of Accounting Students. 394(Icirad 2019), 133–138. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200115.022>
- Hikmah, H., Siagian, M., & Siregar, P. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, dan Risk Tolerance pada Keputusan Investasi di Batam. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 138–146. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.142>
- Hilgert, M. A., & Hogarth, J. M. (2003). Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior. *Federal Reserve Bulletin*.
- Ida, I. D. A., and Cinthia Yohana Dwinta. (2010). Pengaruh Locus Of Control, financial knowledge, income terhadap financial management behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 12(3), 131-144.
- Jayengsari, R., & Ramadhan, N. F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur. *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(2), 47. <https://doi.org/10.35194/.v1i2.1657>
- Hogart, J. M. (2002). Financial Literacy and Family and Consumer Sciences. *Family and Consumer Sciences*.
- Junianto, Y., & Kohardinata, C. (2021). Financial Literacy Effect and Fintech in Investment Decision Making. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 19(1), 168. <https://doi.org/10.31253/pe.v19i1.515>
- Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). (2020). Jakarta. Diperoleh tanggal 26 Januari 2023 dari https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_-_Juni_2022_v5.pdf

- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). Financial literacy around the world: An overview. *Journal of Pension Economics and Finance*, 10(4), 497–508. <https://doi.org/10.1017/S1474747211000448>
- Maghfiroh, I. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Dengan Gender Sebagai Moderasi (Studi Pada Keluarga di Kota Malang). In *Doctoral Dissertation Univesitas Islam Negeri Maulana Maliq Ibrahim*.
- Mahardhika, M. D., & Asandimitra, N. (2023). Pengaruh overconfidence, risk tolerance, return, financial literacy, financial technology terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 602–613. <https://doi.org/10.26740/jim.vn.p602-613>
- Mahwan, I. B. P. F., & Herawati, N. T. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda di Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(3), 768–780. <https://repo.undiksha.ac.id/6498/>
- Manurung, A. H. (2012). Teori Perilaku Keuangan (Behaviour Finance). *Economis Of Management*, 41(4), 1–13. <http://finansialbisnis.com/Data2/Riset/Teori Perilaku Keuangan.pdf>
- Mardiana, M., & Damayanti, A. (2023). Peran financial technology sebagai mediator pada pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. *Akuntansi Dewantara*, 7(2), 183-197.
- Mega Lestari, N. P. (2019). Pemahaman Generasi Milenial Berinvestasi di Peer to Peer Lending. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 16(3), 17. <https://doi.org/10.38043/jmb.v16i3.2229>
- Miswan Ansori. (2019). Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 5(1), 105–112.
- Ningtyas, Mega Noerman. (2019). Literasi Keuangan pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia* 13(1), 20-27.
- Pradhana, R. W. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Cognitive Bias, Dan Emotional Bias Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Investor Galeri Investasi Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3), 108–117. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/23849>
- Prajawati, M. I. (2021). Pembelajaran Internal dalam Mendukung Kesuksesan

- Wirausaha Perempuan. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 8(1), 115.
<https://doi.org/10.30734/jpe.v8i1.1501>
- Prajogo, U. ., & Rusno, R. (2022). Persepsi risiko terhadap minat melakukan pinjaman online dengan kemudahan penggunaan sebagai variabel moderasi. *MBR (Management and Business Review)*, 6(1), 22–32.
<https://doi.org/10.21067/mbr.v6i1.6680>
- Purboyo et al. (2019). Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Resiko dan Persepsi Return Terhadap Minat. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 7(2), 104–116.
- Puspitasari, Bella.. (2018). Pengaruh Locus of Control Internal, Toleransi Risiko, dan Persepsi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS SURABAYA*, 11(2), 430–439.
- Putri, P. T., & Simanjuntak, M. (2020). The Role of Motivation, Locus of Control and Financial Literacy on Women Investment Decisions Across Generations. *Journal of Consumer Sciences*, 5(2), 102–123.
<https://doi.org/10.29244/jcs.5.2.102-123>
- Rijaldi, G., & Dasman, S. (2024). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Dengan Usia Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Individu Usia 19-70 Tahun). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(6), 4639-4652.
- Rika, A. R., & Syaiah. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Invesasi (Studi Kasus Investor Di MNC Trade Syariah Kendari). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 91–107.
- Rizal Sukma Aliyudin. (2020). Peran Financial Technology Dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Di Indonesia. *J-Aksi: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 56–67. <https://doi.org/10.31949/j-aksi.v1i1.175>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332.
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Saputri, E. R., & Erdi, T. W. (2023). Perilaku keuangan, dan locus of control, memengaruhi keputusan investasi dengan literasi keuangan sebagai moderasi. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(12), 2023.
<https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Saraswati, H. (2022). Kesadaran investasi generasi milenial di DKI Jakarta Indonesia. *Akuntabel*, 19(2), 357–365.
<https://doi.org/10.30872/jakt.v19i2.10935>
- Saraswati, N. I., & Rusmanto, T. (2022). Pengaruh Risk Aversion, Financial Tools, Experience Regret, Social Relevance, Dan Locus Of Control Terhadap

- Keputusan Investasi Saham Individu Di Jakarta. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 10203–10212. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/4029>
- Sartika, F., & Humairo, N. (2021). Literasi Keuangan dan Faktor Sosiodemografi terhadap Keputusan Investasi melalui Bias Perilaku. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 164-177.
- Schueffel, P. (2016). Taming the beast: A scientific definition of fintech. *Journal of Innovation Management*, 4(4), 32–54. https://doi.org/10.24840/2183-0606_004.004_0004
- Seni, N. N. A., & Ratnadi, N. M. D. (2017). Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12, 4043. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i12.p01>
- Setiawan, A., Rofingatun, S., & PM-Banking, K. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Risiko Terhadap Minat Dan Penggunaan Financial Teknologi (Fintech) Dengan Minat Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah Vol.15, No2*, 35-48
- Sunyoto, Danang. (2011). *Metodelogi Penelitian Untuk Ekonomi*. Yogyakarta : CAPS Center Academic Publishing Service
- Solekhan, Achmad dan dhyah Setyorini, SE.,M.Si.,Ak., C. (2020). The Influence of Financial Literacy, Risk Tolerance, and Locus of Control of Faculty of Economic's Students At Yogyakarta State University Class of 2017 Towards Their Intererst To Investing In. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 3.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Keuantitatif, kualitatif, dan R&D*. BAndung, Alfabeta.
- Suhir, M., Suyadi, I., & Riyadi. (2014). Pengaruh persepsi risiko, kemudahan dan manfaat terhadap keputusan pembelian secara online. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1), 1–10.
- Sulistiyarini, S. (2012). Pengaruh Minat Individu Terhadap Penggunaan Mobile Banking: Model Kombinasi Technology Acceptance Model (TAM) Dan Theory Of Planned Behavior (TPB). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(2), 1–20.
- Suyanti, E., & Hadi, N. U. (2019). Analisis Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 108. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v7i2.2352>
- Tandio, T. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, *Return*, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16.3, 2316–2341. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/21199/15415>
- Tannady *et al*, (2022). Peran Literasi Keuangan dan Karakteristik Kepribadian Terhadap Keputusan Investasi Gen-Z di Provinsi DKI Jakarta dengan

Persespi Risiko Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Kewarganegaraan*. 6(3), 4808–4825

- Triwijayati, A., & Koesworo, Y. (2006). Studi Sikap Dan Niat Konsumsi Jamu Pahitan Di Surabaya. *Jurnal Widya Manajemen Dan Akuntansi*, 6(1), 17–41.
- Tumewu, F. (2019). Minat Investor Muda Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Melalui Teknologi Fintech. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 6(2), 133–145. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v6i2.26170>
- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa). *Ilmu Manajemen*, 7(1), 192–201. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/25386/23267>
- Widiastuti, E. (2019). Pengaruh Kemudahan Transaksi dan Kepercayaan Terhadap Minat Konsumen Menggunakan Transaksi *Financial Technology* (FINTECH) di Surakarta Dengan Resiko Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 21(1), 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Wulandari, D., Setyowati, S., & Fadlullah Hana, K. (2020). Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. *Freakonomics Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(1), 1–15.
- Wulannata, A. I. (2017). Analisis SWOT Implementasi Teknologi Finansial Terhadap Kualitas Layanan Perbankan Di Indonesia,. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 133–144.
- Yuliana. (2004). Pengaruh Sikap pada Pindah Kerja, Norma Subjektif, Perceived Behavioral Control pada Intensi Pindah Kerja pada Pekerja Teknologi Informasi. *Phronesis: Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* 6, 1-18.
- Yuniarti, V. (2019). Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Minat Penggunaan *Financial Technology* Peer To Peer Lending. 1–22.
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 86–94. <https://doi.org/10.21009/jdmb.02.2.3>

LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuisisioner

KUISISIONER PENELITIAN

Assalamualaikum wr. wb.

Dengan Hormat,

Berkenan dengan pelaksanaan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Strata Satu (S1) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Jurusan Manajemen yang berjudul **“Persepsi Risiko Sebagai Pemoderasi Literasi Keuangan, *Financial Technology*, dan *Locus of Control* Terhadap Minat Investasi** (Studi Kasus Pada Pegawai Wanita UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)”, maka saya mohon kesediaan saudara untuk berkenan mengisi kuisisioner penelitian ini dengan penilaian secara objektif. Data dari saudara akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian semata. Atas kesediaan dan partisipasi saudara dalam mengisi kuisisioner ini saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb

Malang, 19 Mei 2023

Hormat saya,

Iid Noeriah

18510063

KUISIONER PENELITIAN

Persepsi Risiko Sebagai Pemoderasi Literasi Keuangan, *Financial Technology*, dan *Locus of Control* Terhadap Minat Investasi

(Studi Kasus Pada Pegawai Wanita UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Tingkat Pendidikan :
4. Pendapatan Perbulan :
 - a. 0 – 1.000.000
 - b. 1.000.000 – 2.500.000
 - c. 2.500.000 – 5.000.000
 - d. \geq 5.000.000

B. Pertanyaan Dimensi Tingkat Literasi Keuangan

Beri tanda centang (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan respond anda.

Keterangan : SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 N = Netral
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Pengetahuan keuangan membantu saya dalam melakukan investasi interval pada jenis investasi yang saya inginkan					
2.	Pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu perencanaan jangka pendek dan jangka panjang					

3.	Menyimpan uang di bank merupakan cara menyimpan uang yang aman					
4.	Jangka waktu pelunasan dan jenis agunan termasuk hal yang harus diperhatikan ketika akan meminjam uang di lembaga keuangan					
5.	Invesatasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang					
6.	Saya merencanakan program investasi dengan tujuan tertentu					
7.	Saya merasa perlu memiliki asuransi jiwa untuk melindungi diri dan kerugian bencana					

C. Pertanyaan Dimensi *Financial Technology*

Beri tanda centang (√) pada kolom yang paling sesuai dengan respond anda.

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Aplikasi fintech mudah diakses, bahkan saat pertama kali menggunakannya					
2.	Saya tidak mengalami kesulitan saat mengoperasikan aplikasi fintech					
3.	Saya mendapat banyak manfaat ketika menggunakan aplikasi fintech.					
4.	Dengan menggunakan fintech saya dapat melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja					
5.	Saya rasa penggunaan fintech dapat mempercepat transaksi.					

D. Pertanyaan Dimensi *Locus of Control*

Beri tanda centang (√) pada kolom yang paling sesuai dengan respond anda.

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya percaya apa yang terjadi di masa depan tergantung saya					

2.	Saya percaya bahwa yang terjadi dalam kehidupan tergantung pada usaha saya sendiri					
3.	Saya dapat berfikir bagaimana meningkatkan keuangan pribadi					
4.	Saya dapat menyelesaikan masalah keuangan pribadi					
5.	Saya yakin terhadap apa yang sudah saya pilih					
6.	Tindakan yang saya lakukan tidak berada pada kendali lingkungan dimana tempat saya berada					

E. Pertanyaan Dimensi Persepsi Risiko

Beri tanda centang (√) pada kolom yang paling sesuai dengan respond anda.

No	Pertanyaan	SS	S	N	TD	STS
1.	Ada risiko keuangan yang harus saya tanggung ketika mau berinvestasi					
2.	Dalam investasi mengharuskan selalu update informasi demi info yang selalu ada. Dalam hal ini mneyita waktu saya					
3.	Saya khawatir jika salah dalam memilih investasi, saya akan mengalami kerugian					
4.	Saya merasa terlalu banyak ketidakpastian ketika membeli saham dipasar modal untuk berinvestasi					

F. Pertanyaan Dimensi Persepsi Minat Investasi

Beri tanda centang (√) pada kolom yang paling sesuai dengan respond anda

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Sebelum berinvestasi saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan saya pilih					
2.	Saya akan bertanya tentang investasi kepada orang yang telah lebih dulu berinvestasi di pasar modal					

3.	Sebelum berinvestasi saya akan mencari tahu langkah-langkah berinvestasi				
4.	Suatu saat saya akan mencoba berinvestasi saham di pasar modal				

Lampiran 2 Hasil Kuisiонер

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Z1.1	Z1.2	Z1.3	Z1.4
R1	5	5	2	5	5	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	3	5	5	5	3
R2	5	4	1	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	1	3	3	4	3	4	1
R3	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	3	5	4	3	5	4	5	4	4
R4	5	5	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
R5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3
R6	3	4	5	5	4	3	4	3	3	3	3	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4	3	5	5	5	4
R7	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	2	5	5	4	4	5	4	5	3	4	5	4	4
R8	5	5	2	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	2
R9	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	3
R10	5	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	2	3	5	5	4	5	3
R11	5	4	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	4
R12	4	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4
R13	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	3	5	5	4	4	5
R14	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	3	4	4
R15	4	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4
R16	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	2
R17	5	4	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3
R18	4	3	4	5	5	3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	3
R19	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	3	4	3
R20	4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	4	3	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4
R21	5	4	5	4	5	3	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3
R22	4	5	4	5	5	5	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4
R23	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	3
R24	4	4	4	3	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4
R25	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4
R26	4	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4
R27	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3
R28	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	4
R29	5	3	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4
R30	4	3	3	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4
R31	5	4	5	3	5	3	4	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
R32	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	3
R33	4	5	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4
R34	5	5	4	5	5	3	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4
R35	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4
R36	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4
R37	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
R38	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4
R39	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	3	4	5	5	4	5	4	4	4
R40	5	4	5	5	3	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3
R41	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4
R42	5	5	5	4	5	5	3	5	3	5	4	5	4	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4

Lampiran 3 Hasil Analisis

Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	24.56	14.014	0.644	0.749
X1.2	24.42	16.059	0.507	0.777
X1.3	25.09	13.753	0.494	0.788
X1.4	24.40	15.959	0.547	0.771
X1.5	24.49	15.113	0.518	0.774
X1.6	24.65	15.423	0.547	0.769
X1.7	24.58	15.630	0.508	0.776

Uji Validitas Financial Technology (X2)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	17.74	3.623	0.510	0.674
X2.2	17.95	3.331	0.476	0.688
X2.3	17.60	3.483	0.597	0.644
X2.4	17.70	3.549	0.493	0.679
X2.5	17.84	3.520	0.396	0.721

Uji Validitas Locus of Control (X3)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	21.12	7.439	0.526	0.695
X3.2	20.88	7.867	0.447	0.719
X3.3	20.81	8.012	0.434	0.722
X3.4	20.74	8.147	0.478	0.709
X3.5	20.56	8.395	0.570	0.692
X3.6	20.77	8.421	0.477	0.710

Uji Validitas Minat Investasi (Y)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	12.42	3.059	0.349	0.476
Y2	12.21	3.646	0.392	0.516
Y3	12.00	3.905	0.390	0.448
Y4	12.28	3.873	0.343	0.475

Uji Validitas Persepsi Risiko

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Z1	12.09	1.753	0.349	0.442
Z2	12.30	1.883	0.350	0.445
Z3	12.35	1.899	0.422	0.400
Z4	13.07	1.781	0.319	0.577

Uji Reliabilitas Literasi Keuangan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.798	7

Uji Reabilitas Financial Technology (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.727	5

Uji Reabilitas Locus of Control (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.744	6

Uji Reabilitas Minat Investasi (Y1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.650	4

Uji Reabilitas Persepsi Risiko

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.736	4

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.09392070
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.100
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan	.769	1.300
	Financial Technology	.945	1.058
	Locus Of Control	.801	1.248
	Persepsi Resiko	.959	1.043

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.939	3.031		.640	.526
	Literasi Keuangan	.006	.046	.026	.132	.896
	Financial Technology	.004	.081	.008	.048	.962
	Locus Of Control	-.026	.060	-.081	-.434	.667
	Minat Investasi	-.014	.084	-.032	-.173	.864
	Persepsi Resiko	.028	.115	.044	.245	.808

a. Dependent Variable: ABS_RES

Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.05679
Cases < Test Value	21
Cases >= Test Value	22
Total Cases	43
Number of Runs	21
Z	-.305
Asymp. Sig. (2-tailed)	.760

a. Median

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.777	4.327		3.415	.002
	Literasi Keuangan	-.166	.092	-.313	-1.805	.079
	Financial Technology	.118	.163	.113	.720	.476
	Locus Of Control	.147	.122	.206	1.207	.235

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.295 ^a	.087	.016	2.346

a. Predictors: (Constant), Locus Of Control, Financial Technology, Literasi Keuangan

Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.389	3	6.796	1.235	.310 ^b
	Residual	214.681	39	5.505		
	Total	235.070	42			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Locus Of Control, Financial Technology, Literasi Keuangan

Uji Parsial (T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.777	4.327		3.415	.002
	Literasi Keuangan	-.166	.092	-.313	-1.805	.079
	Financial Technology	.118	.163	.113	.720	.476
	Locus Of Control	.147	.122	.206	1.207	.235

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Uji Moderating Regression Analysis (MRA)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	93.883	62.889		1.493	.144
	Persepsi Resiko	-4.717	3.679	-3.346	-1.282	.208

Literasi Keuangan	-1.347	1.211	-2.543	-1.113	.273
Financial Technology	-3.201	1.940	-3.062	-1.650	.108
Locus Of Control	1.013	1.157	1.422	.876	.387
Literasi Keuangan*Persepsi Resiko	.070	.072	2.480	.979	.334
Financial Technology*Persepsi Resiko	.197	.114	4.108	1.737	.091
Locus Of Control*Persepsi Resiko	.050	.070	1.391	.717	.478

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.528 ^a	.279	.135	2.200

a. Predictors: (Constant), Locus Of Control*Persepsi Resiko, Financial Technology, Literasi Keuangan, Persepsi Resiko, Locus Of Control, Financial Technology*Persepsi Resiko, Literasi Keuangan*Persepsi Resiko

Lampiran 3 Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Iid Noeriah
 Tempat, tanggal lahir : Bondowoso, 07 Januari 2000
 Alamat asal : Desa Bukor, Kecamatan Wringin, Kabupaten Bondowoso
 Telepon/HP : 081334433215
 E-mail : noeriaiid@gmail.com
 Instagram : iidnoer

Pendidikan Formal

2007-2012 : SDN Patemon 01
 2012-2015 : SMP Nurul Jadid
 2015-2018 : SMA Nurul Jadid
 2018-2025 : Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non-Formal

2018-2019 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Malang
 2018-2019 : Ma'had Sunan Ampel Al-Aly UIN Malang
 2019-2020 : English Language Center (ELC) UIN Malang

Pengalaman Organisasi

2020-2021 : Bendahara Ikatan Mahasiswa Alumni Nurul Jadid (IMAN)
 2021-2022 : Bendahara Ikatan Mahasiswa Alumni Nurul Jadid (IMAN)

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta Future Management Training FE UIN Malang Tahun 2018
- Peserta Seminar Nasional Show Your Innovation To Be Creative Preneur In Millenial Era oleh Dema Fakultas Ekonomi tahun 2018
- Peserta dalam Pelatihan Smart PLS oleh Fakultas Ekonomi UIN Malang tahun 2021

Lampiran 4 Keterangan Bebas Plagiarisme



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI**

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Puji Endah Purnamasari, M.M NIP
198710022015032004

Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Iid Noeriah

NIM 18510063

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : **PERSEPSI RISIKO SEBAGAI PEMODERASI LITERASI KEUANGAN ,
FINANCIAL TECHNOLOGY DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP MINAT
INVESTASI**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
9%	7%	3%	5%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 30 Juni 2025 UP2M



Puji Endah Purnamasari, M.M